

SKRIPSI

**PENGARUH EFISIENSI, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT NASABAH BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING*
(STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI
ULEE KARENG BANDA ACEH)**



**Disusun Oleh:
MUKHTISAR
NIM. 160603168**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Mukhtisar
NIM : 160603168
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 November 2020

Yang Menyatakan,



Mukhtisar

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap
Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking
(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng
Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Mukhtisar
NIM. 160603168

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

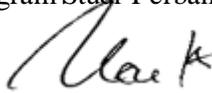
Pembimbing II



Evri Yenni, SE.,M.Si
NIDN. 2013048301

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG

SKRIPSI

Mukhtisar

NIM. 160603168

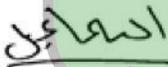
Dengan Judul:

**Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap
Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*
(Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng
Banda Aceh)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu bidang Perbankan Syariah
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 16 Desember 2020
Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.
NIP. 198310282015031001

Sekretaris,



Evriyenni, S.E., M.Si.
NIDN. 2013048301

Penguji

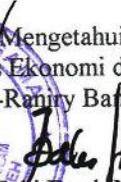


Dr. Nevi Hasnita, M. Ag
NIP. 197711052006042003

Penguji II



Ana Fitria, SE., M.Sc
NIP. 199009052019032019

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 19640141902031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mukhtisar
NIM : 160603168
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : Mukhtisar12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 Desember 2020

Mengetahui,

Penulis

Mukhtisar
NIM. 160603168

Pembimbing I

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Pembimbing II

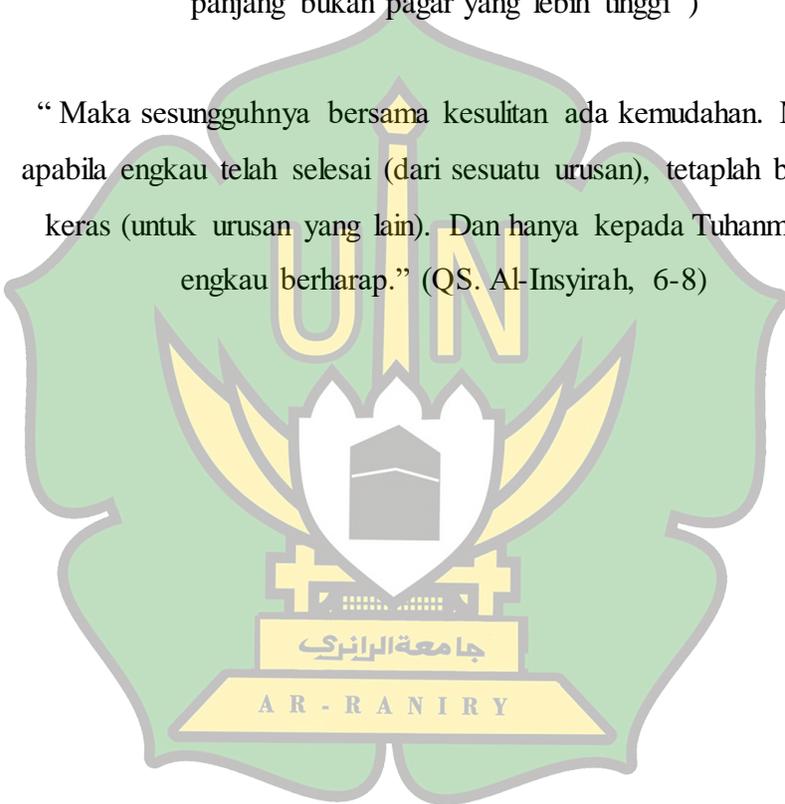
Evriyenni, S.E., M.Si.
NIDN. 2013048301

MOTTO

If you are more fortunate than anothers, build a longer table not a taller fence.

(Jika kamu lebih beruntung dari orang lain, buatlah meja yang lebih panjang bukan pagar yang lebih tinggi)

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah, 6-8)



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, segala urusan yang dianggap sulit menjadi mudah sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Efisiensi, Kaeamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh”*** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana dari Prodi Perbankan Syariah. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: **RANIRY**

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag. Ayumiati, S.E., M.Si. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Mukhlis, S.Hi., SE., Mh selaku Operator Prodi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D. Dan Riza Aulia, SE.I., M.Sc. sebagai Ketua dan Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

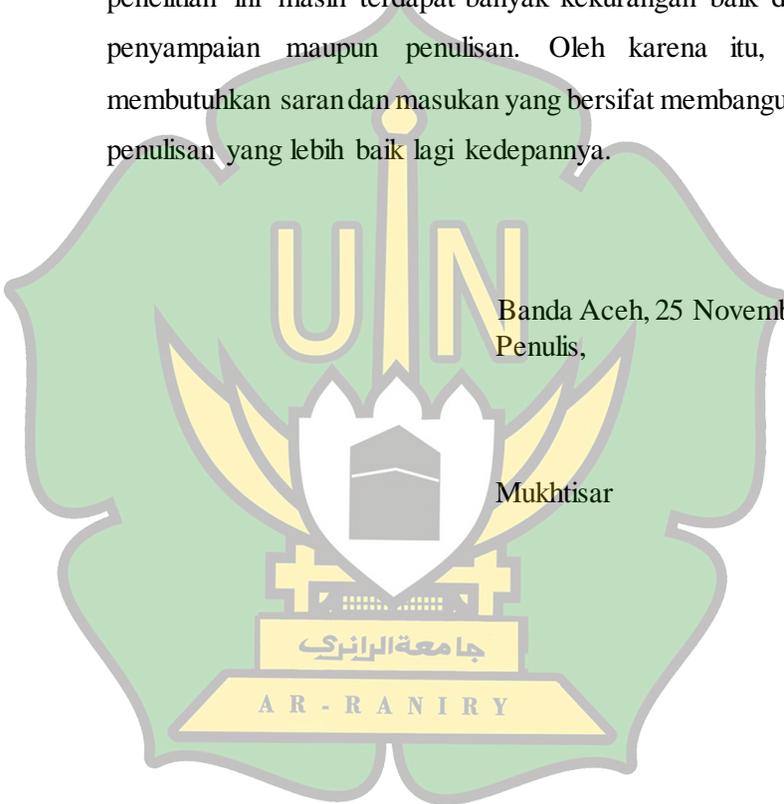
4. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A Selaku Dosen Pembimbing I dan Evri Yenni, SE., M.Si. Selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir, memberi arahan, nasihat, semangat serta memberi banyak ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada saya dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tempat penulis memperoleh berbagai informasi dan sumber-sumber yang berkaitan dalam penulisan skripsi.
7. Penghargaan yang paling spesial penulis persembahkan kepada Ayahanda Drs. Pakhruddin, Ibunda Darmina, Abang Munandar S.Pd, Adek Muhammad Ikhlas, yang selalu mendoakan, memberi nasehat dan dorongan kepada saya agar selalu semangat dalam proses penyelesaian skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
8. Teman terbaik saya Faryal Musnadi Ihsan, Syatria, Aldi Agusdianto, Rudi purnama, Aulia Renaldi, Zukrizal, Marzan Lianto, Hisra dan Zeka yang selalu memberi dukungan dan semangat agar skripsi ini selesai dengan baik Serta Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-

Raniry khususnya letting 16 yang memberi dukungan agar skripsi ini cepat terselesaikan dengan tempat waktu.

9. Semua kebaikan yang telah dilakukan dari setiap pihak sangat berarti bagi penulis. Semoga setiap kebaikan tersebut akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Yarabbal'alamim. Penulis paham bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyampaian maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penulisan yang lebih baik lagi kedepannya.

Banda Aceh, 25 November 2020
Penulis,

Mukhtisar



ABSTRAK

Nama : Mukhtisar
NIM : 160603168
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng)
Tanggal Sidang : 16 Desember 2020
Tebal Skripsi : 162
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
Pembimbing II : Evriyenni, SE., M.Si.

Hadirnya *mobile banking* juga dapat memberikan dampak yang positif dikarenakan tujuan utama dari *Mobile Banking* yaitu untuk mempermudah nasabah dalam melakukan setiap transaksi yang ingin dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efisiensi, keamanan, dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada nasabah bank syariah mandiri Ulee Kareng Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran koesioner kepada 100 responden yaitu kepada nasabah bank syariah mandiri Ulee Kareng Banda Aceh, metode analisis regresi berganda menggunakan bantuan *software IBM SPSS* Versi 26. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

Kata kunci: Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*, Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematis Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Bank Syariah	11
2.1.1 Dasar Hukum Bank Syariah	12
2.1.2 Prinsip Operasional Bank Syariah	13
2.1.3 Ciri-ciri dan Tujuan Bank Syariah	15
2.2 <i>Mobile Banking</i>	17
2.2.1 Pengertian <i>Mobile Banking</i>	17
2.2.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	19
2.2.3 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	20
2.3 Teori Minat.....	21
2.3.1 Pengertian Minat	21
2.3.2 Klasifikasi Minat	23
2.4 Pengertian Efisiensi.....	24
2.5 Pengertian Keamanan	26
2.6 Pengertian Kemudahan	27

2.7 Penelitian terdahulu.....	29
2.8 Kerangka Pemikiran.....	36
2.8.1 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	36
2.8.2 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	37
2.8.3 Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	38
2.9 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.2.1 Populasi	43
3.2.2 Sampel.....	44
3.3 Variabel Penelitian.....	45
3.4 Operasional Variabel.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1 Pengujian Instrumen Penelitian.....	51
3.6.1.1 Pengujian Validitas	51
3.6.1.2 Pengujian Reliabilitas	51
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik	52
3.6.2.1 Pengujian Normalitas	52
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	53
3.6.2.3 Uji Multikolinieritas	54
3.6.3 Regresi Linier Berganda	54
3.6.4 Pengujian Hipotesis	55
3.6.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	55
3.6.4.2 Uji t (Parsial)	56
3.6.4.3 Uji F (Simultan)	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri	58

4.1.2 Struktur Organisasi BSM (KCP) Ulee Kareng Banda Aceh	61
4.1.3 Visi Dan Misi Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng Banda Aceh	66
4.1.3.1 Visi	66
4.1.3.2 Misi	66
4.2 Karakteristik Responden	67
4.2.1 Responden Menurut Usia	67
4.2.2 Responden Menurut Jenis Kelamin	68
4.2.3 Responden Menurut Pekerjaan	68
4.2.4 Responden Lamanya Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	69
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	70
4.3.1 Tanggapan Responden terhadap Efisiensi (X_1)	70
4.3.2 Tanggapan Responden terhadap Keamanan (X_2) ..	72
4.3.3 Tanggapan Responden terhadap Kemudahan (X_3)	73
4.3.4 Tanggapan Responden terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	74
4.4 Analisis Deskriptif	75
4.5 Pengujian Validitas Dan Reliabilitas	77
4.5.1 Uji Validitas	77
4.5.2 Uji Reliabilitas	79
4.6 Uji Asumsi Klasik	80
4.6.1 Uji Normalitas	80
4.6.2 Uji Multikolinieritas	81
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	82
4.7 Regresi Linear Berganda	84
4.8 Uji Hipotesis	86
4.8.1 Uji t (Uji Parsial)	86
4.8.2 Uji F (Uji Simultan)	89
4.5.3 Uji Determinasi (R^2)	90
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian	91

4.9.1 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	91
4.9.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	93
4.9.3 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	94
4.9.4 Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	96
BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101

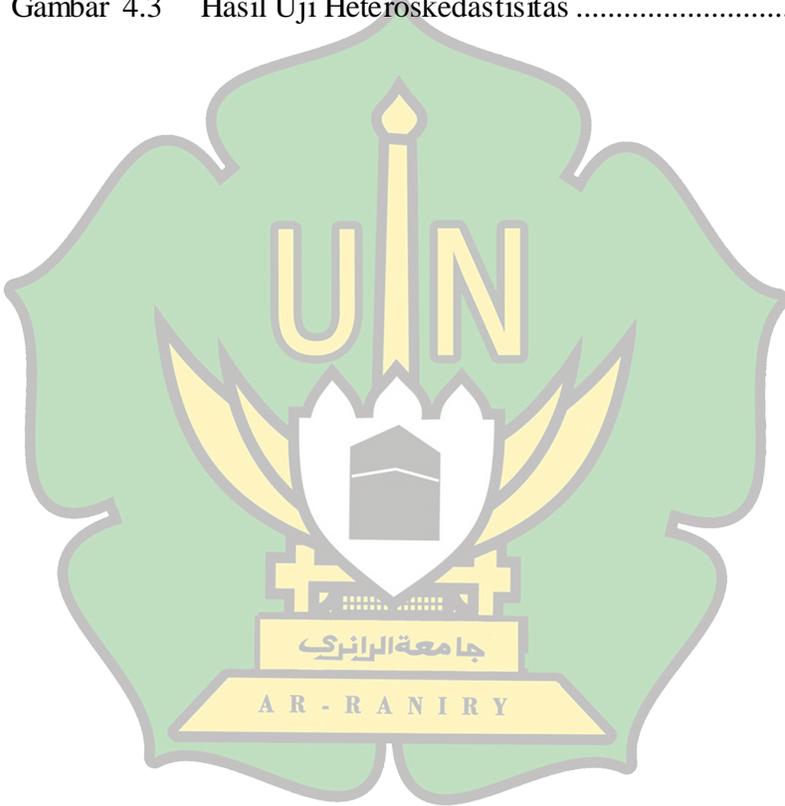


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Data Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada Tahun 2017-2020.....	4
Tabel 2.1	Produk-Produk Perbankan Syariah	14
Tabel 2.2	Matrik Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Operasional Variabel	47
Tabel 3.2	Instrumen Skala Likert	50
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	69
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Menggunakan Sejak Tahun	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel X ₁	71
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel X ₂	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel X ₃	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Y	74
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Data.....	78
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	79
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	84
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (t).....	87
Tabel 4.15	Hasil Uji F (Simultan).....	89
Tabel 4.16	Hasil Uji Diterminasi (R ²).....	91

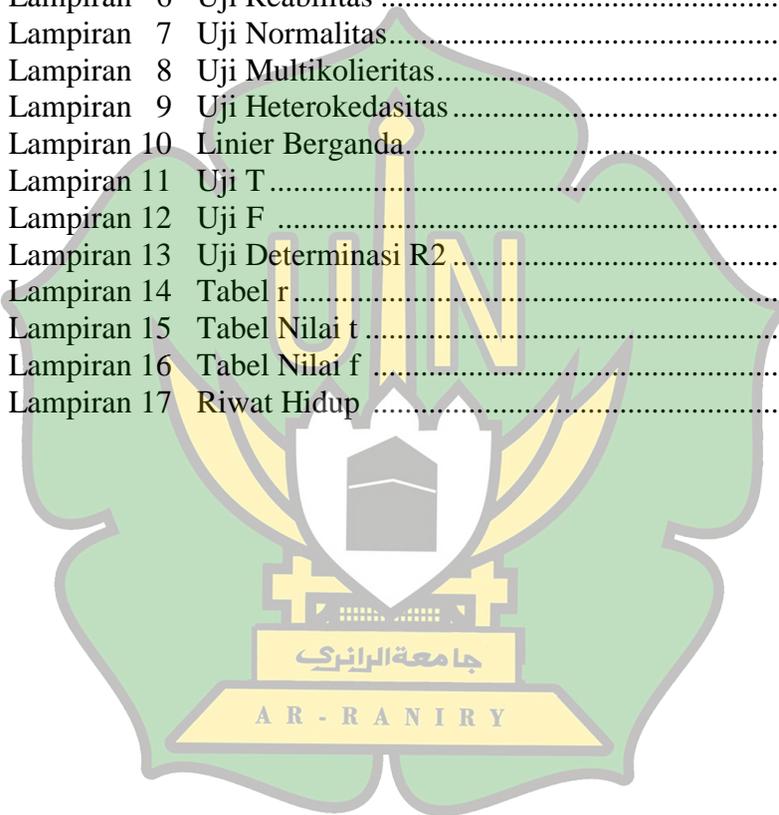
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 4.1	Struktur BSM (KCP Ulee Kareng Banda Aceh)	62
Gambar 4.2	Histogram.....	81
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Koesioner Penelitian	105
Lampiran 2	Tabulasi Data	15
Lampiran 3	Karakteristik Responden	124
Lampiran 4	Analisis Deskriptif	125
Lampiran 5	Uji Validitas	125
Lampiran 6	Uji Reabilitas	131
Lampiran 7	Uji Normalitas	132
Lampiran 8	Uji Multikolieritas	132
Lampiran 9	Uji Heterokedasitas	133
Lampiran 10	Linier Berganda	133
Lampiran 11	Uji T	133
Lampiran 12	Uji F	134
Lampiran 13	Uji Determinasi R ²	134
Lampiran 14	Tabel r	134
Lampiran 15	Tabel Nilai t	138
Lampiran 16	Tabel Nilai f	140
Lampiran 17	Riwayat Hidup	143



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana Indonesia merupakan negara yang mayoritas Muslim terbesar di dunia. Masyarakat Indonesia mulai menyadari akan haramnya riba dalam bank konvensional dan mulai berpaling pada bank syariah yang lebih menekankan pada sistem bagi hasil dan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah melihat pemanfaatan teknologi memberikan efektivitas dalam memberikan pelayanan jasa, aspek keamanan dan kemudahan kepada nasabah. Peningkatan kualitas pelayanan jasa yang dilakukan oleh bank syariah yaitu dengan *mobile banking*. Dengan adanya *mobile banking* memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi (Ramadhan, 2017).

Mobile banking atau sering disebut *m-banking* adalah sebuah layanan yang diberikan oleh pihak bank untuk melancarkan dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Selain itu *m-banking* juga merupakan suatu layanan perbankan yang bisa diakses oleh nasabah menggunakan telepon seluler (*handphone*). Dengan fasilitas ini, setiap nasabah yang mempunyai telepon seluler bisa dengan mudah melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja selama telepon seluler yang digunakan terkoneksi internet. Hal ini sangat menghemat waktu bila dibandingkan dengan pergi ke bank terdekat untuk bertransaksi.

Berkat adanya fasilitas *mobile banking* orang-orang yang sibuk bekerja dan tidak memiliki banyak waktu untuk pergi ke bank, saat ini dapat dengan mudah melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet (Ramadhan, 2017).

Nasabah pastinya menginginkan pelayanan yang cepat, aman, nyaman, murah dan juga dapat di akses di mana saja dan kapan saja salah satunya dengan perkembangan teknologi perbankan yaitu *mobile banking*, dimana dengan adanya *mobile banking* dapat memudahkan nasabah melakukan transaksi dan dapat menumbuhkan minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Minat untuk menggunakan teknologi sangat berkaitan dengan sikap pengguna. Orang akan tertarik untuk mengakses teknologi apabila mereka merasa suka dengan apa yang dilakukan. Minat akan timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan obyek minat tersebut (Darmadi,2017) Manfaat dari menggunakan layanan *mobile banking* yaitu, membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, dapat menambah pengetahuan seseorang, mempercepat waktu penggunaan, dan dapat mempengaruhi tingkat kinerja seseorang. Nasabah menggunakan layanan karena dapat mempercepat waktu kerja dalam melakukan transaksi. Meskipun *mobile banking* bermanfaat untuk nasabah perbankan namun, disisi lain *mobile banking* memiliki sisi negatif

yang harus diwaspadai penggunaannya salah satunya yaitu banyaknya tindakan kejahatan di dunia internet seperti pembobolan layanan perbankan secara online, pembajakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. *Mobile banking* juga menyediakan beberapa layanan didalam aplikasinya seperti, informasi rekening (cek saldo, transfer), pembayaran online (PLN, telkom, akademik, Tiket, asuransi), pembelian (voucher HP, voucher PLN), layanan BSM *call*, jadwal shalat (Astuti, 2011).

Mobile banking memberikan kemudahan untuk nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Dengan demikian Kemudahan merupakan salah satu faktor yang penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* dengan fleksibilitas waktu dan tempat, karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Selain itu *mobile banking* dapat di akses dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam bertransaksi. Dalam *mobile banking* apabila jasa yang diberikan oleh pihak bank dianggap mudah sehingga nasabah akan terdorong untuk menggunakan *mobile banking* dalam bertransaksi (Dewi, 2017).

Dalam *mobile banking* terdapat pemisahan kontak secara fisik antara pihak bank dengan nasabahnya dan tidak adanya interaksi fisik antara pihak bank dengan nasabah yang menyebabkan kondisi yang unik, maka kepercayaan dan keamanan dari nasabah merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pihak bank. Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan

di sebuah informasi, di mana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik (Rahardjo, 2005). Keamanan merupakan isu yang penting dan sering kali dipublikasi mengenai keamanan di media membuat kepercayaan nasabah terhadap keamanan *Mobile banking* berkurang (Almuntaha, 2008). Dari sudut pandang nasabah, keamanan adalah sebuah kemampuan yang diberikan pihak bank untuk melindungi informasi atau data nasabah dari tindak penipuan dan pencurian dalam melakukan transaksi perbankan *online* (Zahid, 2010).

Manusia selalu berupaya untuk melakukan efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan. Efisiensi mengukur keberhasilan dengan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya biaya/sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun efisiensi merupakan perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang digunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan. Sehingga efisiensi sangat di perlukan dalam melakukan transaksi *mobile banking* (Hasibuan, 2005).

Tabel 1.1
Jumlah Data Nasabah Pengguna Mobile Banking pada Tahun 2017-2020

No	Tahun	Jumlah Pengguna <i>Mobile Banking</i>
1	2017	1.895 Orang
2	2018	1.802 Orang

Tabel 1.1-Lanjutan

3	2019	1.914 Orang
4	Agustus 2020	1.872 Orang
Total		7.483 Orang

Sumber: Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng (2020)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa pada tahun 2017 jumlah pengguna *mobile banking* mencapai 1.895 orang kemudian pada tahun 2018 pengguna *mobile banking* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu berjumlah 1.802 orang lalu di tahun 2019 terjadinya kenaikan pengguna *mobile banking* sebesar 1.814 orang pengguna, lalu pada Agustus 2020 pengguna *mobile banking* masih mencapai 1.872 orang pengguna, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna *mobile banking* dari tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi yang mana penggunaan *mobile banking* dari tahun 2017 sampai 2019 terjadinya naik turun atau tidak stabil.

Pada saat ini masih banyak nasabah yang baru menggunakan *mobile banking*, lebih memilih menggunakan ATM atau datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi. Karena nasabah akan merasa aman ketika melakukan transaksi secara tunai ke bank, nasabah juga tidak perlu khawatir uangnya akan terdebit ketika melakukan transaksi karena nasabah melakukan transaksi langsung ke meja teller. Namun hal tersebut tidak membuat nasabah lain yang membutuhkan *mobile banking* untuk tidak menggunakan aplikasi yang sudah disediakan bank. Mereka tetap menggunakan *mobile*

banking karena transaksi yang mereka lakukan membutuhkan waktu yang cepat untuk keperluan bisnis dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian terdahulu terlihat bahwa penelitian mengenai minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* yang di lakukan oleh Winata, Sabri dan Dewi (2018) menyatakan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa efisiensi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking*.

Selain itu penelitian tentang pengaruh nasabah terhadap keamanan pada *mobile banking* yang dilakukan oleh Kristianti dan Pambudi (2015) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, tingkat persepsi keamanan, dan fitur layanan mempengaruhi nasabah terhadap penggunaan *mobile banking*.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afghani dan Yuliyanti (2016) Menunjukkan bahwa persepsi keamanan yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi layanan *e-banking*. Dengan demikian semakin tinggi keamanan layanan *e-banking* belum tentu akan menaikkan adopsi *e-banking* oleh nasabah bank BRI.

Selanjutnya penelitian tentang pengaruh kemudahan nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* yang dilakukan oleh Kholid dan Pembudi (2017) menyatakan bahwa hasil kemudahan penggunaan yang dirasakan, kredibilitas persepsi, dan harga persepsi

sesuai secara signifikan berdampak pada minat menggunakan *mobile banking*.

Ada pun penelitian Rahayu (2015) dan Syaefullah (2014) tentang minat nasabah menggunakan *mobile banking* menyatakan bahwa persepsi kemudahan kegunaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* di PT Bank BNI Syariah KCP Magelang.

Berdasarkan uraian permasalahan mengenai *mobile banking* penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi menggunakan *mobile banking*, maka oleh karena itu untuk melakukan penelitian penulis mengambil judul: **"Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng?

3. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng?
4. Apakah efisiensi, keamanan dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* pada Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng.
2. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* pada Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* pada Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng.
4. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan beberapa ilmu pembelajaran mengenai minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

b. Bagi Bank BSM KCP Ulee Kareng Banda Aceh

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan motivasi atau masukan bagi Bank BSM KCP Ulee Kareng Banda Aceh yang nantinya agar dijadikan suatu bahan pertimbangan tentang efisiensi, keamanan dan kemudahan nasabah dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

c. Bagi peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir akademik, serta sebagai bahan masukan untuk memperdalam wawasan dan keilmuan yang berkaitan dengan Efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah.

1.5 Sistematis Pembahasan

Untuk memberikan gambaran terkait penelitian yang dilakukan, maka disusun dengan sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini di uraikan di antaranya latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat uraian tentang beberapa teori yang dapat dipergunakan sebagai landasan penelitian, terutama mengenai teori minat, nasabah, bank syariah, *mobile banking* pegadaian syariah, penelitian terkait, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis klausa komparatif. Karena, melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi hubungan variabel bebas (Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan) terhadap variabel terikatnya (Minat Bertransaksi). Tindakan pengumpulan data berguna untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum nasabah bank syariah mandiri di Ulee Kareng, penjabaran hasil dari penelitian mengenai efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada bank syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini sebagai akhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang di sajikan secara ringkas terhadap seluruh penemuan atau hasil dari penelitian yang ada kaitannya dengan masalah penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang bermakna peti / lemari atau bangku. Peti/ lemari dan bangku menerangkan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*) (Antonio, 2016). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bank dimaksudkan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Retnoningsih, 2006).

Menurut Sutan Remy Shahdeiny Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi untuk mengerahkan dana dari masyarakat atau nasabah dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat atau nasabah yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan tanpa berdasarkan prinsip bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah (Sjahdeini, 2007). Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008, bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Al-Arif, 2008).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkannya kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang berdasarkan ketentuan-ketentuan syariat Islam.

2.1.1 Dasar Hukum Bank Syariah

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, Sedangkan secara yuridis empiris, bank syariah diberi kesempatan dan peluang yang baik untuk berkembang di seluruh wilayah Indonesia (Antonio, 2016).

Upaya intensif pendirian bank syariah di Indonesia dapat ditelusuri sejak tahun 1988, yaitu pada saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang mengatur deregulasi industri perbankan di Indonesia, dan paraulama waktu itu telah berusaha mendirikan bank bebas bunga (Antonio, 2016).

Hubungan yang bersifat akomodatif antara masyarakat Muslim dengan pemerintah telah memunculkan lembaga keuangan (Bank Syariah) yang dapat melayani transaksi kegiatan dengan bebas bunga. Kehadiran bank syariah pada perkembangannya telah mendapat pengaturan dalam sistem perbankan nasional. Pada tahun 1990, terdapat rekomendasi dari MUI untuk mendirikan bank syariah, tahun 1992 dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengatur bunga dan bagi hasil. Dikeluarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur

bank beroperasi secara ganda (*dual system bank*), dikeluarkan UU No. 23 Tahun 1999 yang mengatur kebijakan moneter yang didasarkan prinsip syariah, kemudian dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia tahun 2001 yang mengatur kelembagaan dan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah, dan pada tahun 2008 dikeluarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Syariah, 2011).

2.1.2 Prinsip Operasional Bank Syariah

Prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya Bank Syariah yang paling menonjol adalah tidak mengenal konsep bunga uang dan yang tidak kalah pentingnya adalah untuk tujuan komersial Islam tidak mengenal peminjaman uang tetapi kemitraan/ kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil, sedangkan peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun (Barata, 2003)

Didalam menjalankan operasinya fungsi Bank Syariah terdiri dari, (Barata, 2003):

1. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
2. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana/sahibul mal sesuai dengan arahan investasi yang

dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi).

3. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Sebagai pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).

Adapun produk-produk perbankan syariah dapat di lihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1
Produk-produk perbankan syariah

Produk /Jasa	Prinsip Syariah
Giro	<i>Wadiah Yadhamanah</i>
Tabungan	<i>Wadiah yadhamanah mudharabah</i>
Deposito / Rekening Investas Bebas	<i>Mudharabah</i>
Rekening investasi tidak bebas penggunaan	<i>Mudharabah muqayyadah</i>
Piutang <i>Murabahah</i>	<i>Murabahah tidak tunai</i>
Investasi <i>Mudharabah</i>	<i>Mudharabah</i>
Investasi <i>Musyarakah</i>	<i>Musyarakah</i>
Investasi assets untuk disewakan	<i>Ijarah</i>
Pengadaan barang untuk dijual atau dipakai sendiri	<i>Salam atau ishtisna'</i>
Bank garansi	<i>Kafalah</i>
Transfer, inkaso, L/C, dll.	<i>Wakalah</i>
Safe deposit box	<i>Wadiah amanah</i>
Surat berharga	<i>Mudharabah</i>

Jual beli valas (non speculative motive)	Sharf
--	-------

Sumber: (Barata 2003)

2.1.3 Ciri-ciri dan Tujuan Bank Syariah

1. Ciri-ciri Bank Syariah

Bank Islam sebagai yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist, mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan Bank konvensional. Adapun ciri-ciri bank syariah menurut Islam adalah (Sumirto, 1996):

- a. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku (tidak rugi) dan dapat dilakukan dengan bebas untuk tawar menawar dalam batas wajar.
- b. Penggunaan presentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindarkan, karena presentase bersifat melekat pada sisa hutang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
- c. Dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti (*fixed return*) yang ditetapkan dimuka. Bank menerapkan *system* bagi hasil (*profit and loss sharing*) yang bergantung pada besarnya keuntungan.
- d. Penyerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito/tabungan, oleh penyimpan dianggap sebagai titipan, sedangkan bagi bank dianggap titipan yang di amankan

sebagai penyertaan dana pada proyek yang dibiayai bank sehingga penyimpan tidak diperjanjikan imbalan yang pasti (*fixes return*).

- e. Bank syariah tidak menerapkan jual beli/sewa menyewa uang dari mata uang yang sama, yang dari transaksi tersebut dapat menghasilkan keuntungan.
 - f. Adapun pos pendapatan berupa rekening pendapatan *Non* halal sebagai hasil dari transaksi dengan bank konvensional yang tentunya menerapkan system bunga.
 - g. Adanya Dewan Pengawas Syari'ah (DPS) yang bertugas mengawasi operasionalisasi bank dari sudut Syari'ahnya.
 - h. Produk-produk bank syari'ah selalu menggunakan sebutan-sebutan dengan istilah Arab. Seperti *Al-Mudharabah*, *Al-Murabahah*, *Al-Musyarakah*, dan lain sebagainya.
 - i. Adanya produk kredit tanpa beban yang murni bersifat social, dimana nasabah tidak mempunyai kewajiban mengembalikannya.
 - j. Mempunyai fungsi amanah artinya berkewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana yang di simpan dan siap apabila sewaktu-waktu dana tersebut ditarik kembali sesuai dengan perjanjian.
2. Tujuan Bank Syariah, (Sumirto, 1996) :
- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara Islam, khususnya dalam bidang perbankan agar

terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis usaha-usaha yang mengandung *gharar* (tipuan).

- b. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha produktif yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin.
- d. Untuk menanggulangi (memberantas) kemiskinan melalui program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, pembinaan konsumen pengembangan modal kerja dan pengembangan usaha bersama.
- e. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/moneter pemerintah

2.2 Mobile Banking

2.2.1 Pengertian Mobile Banking

M-Banking adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone*. *Mobile banking* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada handphone (Riswandi, 2005).

Melalui adanya handphone dan layanan *m-banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan

yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan handphone nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain menghemat waktu *mobile banking* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern dan juga bisa lebih memanfaatkan media handphone yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga dapat digunakan untuk berbisnis atau bertransaksi (Riswandi, 2005).

Layanan *m-banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, pembelian pembayaran, lokasi kantor cabang dan atm *contact BSM*, waktu shalat dan lain-lain. Dengan fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank beramai-ramai menyediakan fasilitas *m-banking* demi mendapatkan kepuasan dan peningkatan jumlah nasabah. *m-banking* merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui handphone dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di *Subscriber Identity Module Card* (SIM Card) atau biasa dikenal dengan Menu Layanan Data atau *SIM Toolkit* (Riswandi, 2005).

Mobile banking memberikan manfaat kepada penggunaanya, yaitu dapat menghemat waktu dan tenaga karena transaksinya dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama jam kerja bank masih online, tetapi ada beberapa fungsi yang tidak dapat digantikan seperti

penarikan uang cash. jadi, dapat disimpulkan bahwa *Mobile Banking* adalah sebuah layanan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan transaksi online dengan menggunakan bantuan perangkat telekomunikasi seperti telpon seluler atau tablet sehingga menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam transaksi perbankan oleh nasabah.

2.2.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori yang digunakan di dalam literatur sistem informasi yang berguna untuk menjelaskan individu organisasi mengadopsi teknologi baru. Teori tersebut adalah *Theory of Reason Action (TRA)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Task-Fit Theory*, *Social Cognitive Theory*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Teori TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, TAM juga merupakan model penerimaan yang paling sering digunakan dan teori yang populer pada penelitian mengenai adopsi teknologi informasi. TAM juga akan lebih berguna apabila diintegrasikan ke dalam model yang lebih luas, yang menyangkut konstruk berkaitan dengan proses perubahan manusia dan sosial.

Teori mengenai penggunaan sistem informasi dianggap sangat berpengaruh dan biasanya digunakan untuk memberikan penjelasan kepada penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi. TAM dikembangkan oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw dalam Almuntha, dalam teori tersebut TAM menganggap pengadopsian teknologi oleh pengguna ditentukan dalam dua persepsi yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan.

Teori Davis yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein menyatakan bahwa peranan persepsi kemudahan penggunaan lebih kompleks karena pada persepsi kemudahan penggunaan mengukur penilaian kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dan kemudahan untuk dipelajari (*easy of learning*) dari pengguna teknologi informasi (Ahmad & Pambudi, 2014).

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki beberapa kelebihan yaitu :

1. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang memiliki manfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak memiliki minat untuk menggunakan.
2. TAM merupakan model yang parsimoni (*parsimonious*) yaitu model sederhana namun valid.
3. TAM dibangun atas dasar teori yang kuat.
4. TAM banyak digunakan dalam penelitian yang hasilnya disimpulkan bahwa TAM merupakan *model* yang baik (Jogiyanto, 2007).

2.2.3 Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB merupakan teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku pemakaian dalam penggunaan teknologi informasi, salah satu kelebihan dari TPB adalah kemampuannya untuk menganalisis suatu situasi dimana individu-individu tidak mempunyai kontrol sendiri terhadap perilakunya (Jogiyanto, 2007)

TPB dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1988 dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa persepsi kepercayaan dan persepsi resiko mempengaruhi minat atau keinginan untuk menggunakan layanan teknologi, TPB merupakan teori yang menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku individu juga pada keyakinan kepercayaan bahwa target perilaku tidak bergantung pada intensi seseorang, namun juga pada faktor lain yang tidak ada kontrol dari individu, misalkan tidak adanya sumber (dalam hal ini sumber merupakan teknologi)serta kesempatan untuk menampilkan perilaku tersebut.

2.3 Teori Minat

2.3.1 Pengertian Minat

Minat merupakan kesukaan atau kesenangan (kecenderungan hati) kepada sesuatu yang dianggap menarik. Minat itu dapat diartikan sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang (Anoraga, 2011).

Menurut Syuhada (2013) Minat adalah suatu proses jiwa yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Sehingga menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah dan keinginan terhadap sesuatu. Bisa

dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu.

Minat merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu sehingga terdapat minat atau keinginan untuk mengerjakan sesuatu sehingga seseorang tertarik untuk mengerjakannya. Dalam konteks penggunaan sistem informasi perilaku (*behaviour*) merupakan penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi tersebut seperti *mobile banking* dan apabila *mobile banking* memiliki ketertarikan yang unik maka minat nasabah untuk menggunakannya semakin tinggi (Jogiyanto, 2007).

Minat diartikan sebagai salah satu sudut pandang yang mempengaruhi jiwa manusia untuk mencapai sebuah target, apabila seseorang mempunyai tujuan terhadap sesuatu benda maka orang tersebut cenderung memperhatikan dan merasa lebih bahagia untuk mendapatkan benda tersebut. Apabila benda tersebut bernilai atau bermanfaat baginya maka orang tersebut akan berminat untuk menggunakan benda tersebut yang memberikan kelancaran dan kepuasan, seperti menggunakan *mobile banking* apabila menurut seseorang itu hal yang menarik dan memberikan kepuasan maka seseorang akan cenderung memiliki keinginan untuk menggunakannya (Tjini & Baridwan, 2013).

Dari definisi pengertian minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan dan kecenderungan minat nasabah untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking* yang

bertujuan agar nasabah merasa nyaman dan puas dalam menggunakan fasilitas *mobile banking*.

Pintrich (1996), membagi definisi minat menjadi tiga yaitu:

- a. Minat pribadi, yaitu minat yang berasal dari pribadi atau karakteristik individu yang relatif stabil. Biasanya minat pribadi diasumsikan langsung ke beberapa aktivitas atau topik.
- b. Minat situasi, yaitu minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungannya seperti ruangan kelas, komputer dan buku teks yang dapat membangkitkan minat.
- c. Minat dalam rumusan psikologi, yaitu perpaduan antara minat pribadi dengan minat situasi.

2.3.2 Klasifikasi Minat

Menurut Suhartini (2001) Minat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, antara lain:

- a. *expressed interest*
- b. *manifest interest*
- c. *tested interest*
- d. *inventoried interest*

Dari keempat jenis minat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.

- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan,

Adapun kriteria minat Menurut Nursalam (2001) minat seseorang dapat di golongan menjadi tiga, yaitu:

- a. Rendah, jika seseorang tidak menginginkan objek minat.
- b. Sedang, jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
- c. Tinggi, jika seseorang menginginkan objek minat dalam waktu segera.

2.4 Pengertian Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), menyatakan bahwa efisiensi adalah: “Hubungan atau perbandingan antara faktor keluaran (*output*) barang dan jasa dengan memasukan (*input*) yang langka di dalam suatu unit kerja, atau ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan suatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa efisiensi adalah “Ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya), kedayagunaan, ketepatangunaan, kesangkilan serta kemampuan

menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya)” (Depdiknas, 2001).

Menurut Hasibuan (2005) yang mengutip pernyataan H. Emerson adalah: “Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan.”

Menurut Mulyadi, (2007), menyatakan bahwa “Efisiensi adalah ketetapan cara (usaha, kerja) dan menjalankan suatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara *input* dan *output* atau biaya dan keuntungan.” Efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan yang akan di realisasikan agar memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki, misalnya *mobile banking* menjadi lebih cepat dan lebih murah tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga untuk mencapai hasil yang diharapkan maka prosesnya tersebut bisa dikatakan semakin efisien.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa Efisiensi adalah suatu cara *mobile banking* yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dari segi waktu, tenaga dan biaya Tingkat efisiensi merujuk pada keyakinan bahwa *mobile banking* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh pengguna atau nasabah.

2.5 Pengertian Keamanan

Menurut Mahardika (2011) keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi internet *banking* dari ancaman dan penyalahgunaan rekening nasabah. Menurut Rahardjo, (2005) keamanan adalah sesuatu yang dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

Menurut Ahmad dan Pambudi (2014) keamanan adalah suatu kemampuan untuk menyimpan informasi atau data nasabah dari tindak penipuan dan pencurian dalam internet *banking*. Menurut Yousafzai, (2003) dalam konteks internet *banking*, ancaman keamanan adalah serangan atau penyalahgunaan baik melalui jaringan transaksi dan transmisi data melalui akses yang tidak sah ke rekening dengan cara otentikasi palsu.

Menurut Lee (2009) keamanan adalah faktor penting dalam layanan internet *banking* yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk terus menggunakannya. Semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan perusahaan terhadap konsumen/nasabah yang menggunakan *mobile banking*, sehingga nasabah akan semakin berminat untuk bertransaksi menggunakan layanan yang diberikan.

Bank-bank di negara-negara berkembang sebaiknya mempertimbangkan keamanan dari layanan *mobile banking* dan sekaligus sebagai tantangan untuk meningkatkan kualitas keamanan dari layanan *mobile banking* karena layanan ini menggunakan

internet sebagai media komunikasi maka keamanan dari *mobile banking* pun bergantung pada keamanan dari internet itu sendiri (Susanto, dkk. 2013).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keamanan adalah faktor yang sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* sehingga dengan keamanan yang dirasakan oleh nasabah maka akan menjadi faktor terkuat yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* yang bersifat sangat rahasia.

2.6 Pengertian Kemudahan

Menurut Widjana (2010) kemudahan penguasaan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Menurut Panggih dan Paulus (2014) kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu kepercayaan bahwa suatu sistem komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

Menurut Farizi, (2013) bahwa kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang akan cenderung menggunakannya. Persepsi kemudahan penggunaan memberikan indikator terhadap suatu sistem informasi (termasuk internet *banking*) yang meliputi Efisiensi waktu dalam penggunaan, tampilannya situsnya mudah dimengerti, menambah keterampilan dalam menggunakannya, dan mudah dipelajari.

Menurut Davis (1989), kemudahan adalah sebuah teknologi yang diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer/*internet banking* bisa dengan mudah dipahami dan digunakan sehingga nasabah tidak harus memerlukan usaha yang keras dalam menggunakannya. Pengertian itu juga didukung oleh Wibowo (2006) yang menyatakan bahwa kemudahan merupakan sebuah teknologi dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut memiliki kemudahan dalam memahami untuk menggunakannya sehingga kegunaan teknologi dan kemudahan penggunaan sistem sesuai dengan keinginan pemakai atau nasabah.

Menurut Jogiyanto (2011) kemudahan penggunaan *mobile banking* adalah suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka ia tidak akan menggunakannya begitupun dengan *mobile banking* jika sistemnya mudah akan membuat orang percaya dan akan menggunakannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah sebuah sistem dimana seseorang merasa mudah dan praktis dalam menggunakannya sehingga seseorang tertarik menggunakan *mobile banking* dan akan banyak peminat yang akan tertarik menggunakannya karna dengan sistem yang mudah dan sesuai dengan keinginan pemakai dengan fleksibilitas waktu kapan saja dan dimana saja.

2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *mobile banking* terhadap nasabah, peneliti meninjau beberapa penelitian sebelumnya yang sedikit relevan dengan penelitian ini dan memiliki bahasan yang serupa. Beberapa penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima bahan rujukan.

Penelitian Winata, Sabri dan Dewi dengan judul “Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking*: studi Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Payakumbuh” yang dipublikasikan pada tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh yang berjumlah 1.024 orang nasabah. Mereka menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* untuk menentukan jumlah nasabah yang akan menjadi responden mereka menjadi 91 orang nasabah. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Accidental Sampling* (Sampling Aksidental), (Vina Pandu Winata, 2018).

Persamaan antara penelitian Winata, Sabri dan Dewi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* terhadap loyalitas nasabah akan tetapi mereka Bank Syariah

Mandiri kantor cabang payakumbuh sedangkan peneliti pada Bank BSM Ulee Kareng.

Penelitian Rahmadan dan Herianingrum dengan judul “Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga terhadap niat nabasah menggunakan layanan *mobile banking* studi kasus bank syariah mandiri Surabaya” yang dipublikasikan pada tahun 2017, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri Surabaya. Dalam menentukan jumlah sampelnya menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana sampel didapat secara tiba-tiba, dan jumlah sampel sebanyak 100 responden (Herianingrum, 2017).

Persamaan antara penelitian Rahmadan dan Herianingrum dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan layanan *mobile banking*, akan tetapi banyak terdapat perbedaan salah satunya yaitu mereka meneliti tentang persepsi harga terhadap niat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Sedangkan peneliti, meneliti tentang minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Penelitian Kholid dan Seomarso dengan judul “Analisis pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, Kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada studi kasus pada PT Bank Bni Syariah KCP Magelang” yang dipublikasikan pada tahun 2018, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Bni Syariah KCP Magelang, metode penelitian yang digunakan adalah metode survey kepada nasabah

Bank BNI Syariah KCP Magelang sebanyak 150 nasabah (Seomarso, 2018).

Persamaan antara penelitian Kholid dan Duriani dengan penelitian yang di lakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh keamanan dan kemudahan penggunaan, akan tetapi banyak terdapat perbedaan salah satunya yaitu mereka meneliti tentang minat nasabah menggunakan *e-banking*, sedangkan peneliti, meneliti tentang minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

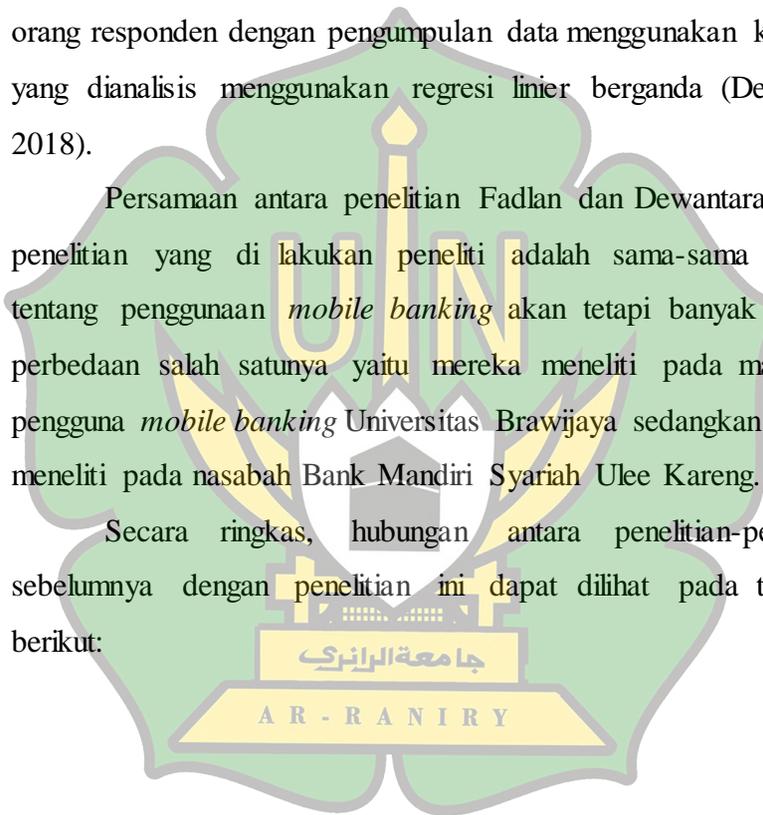
Penelitian Kristianti dan Pambudi, dengan judul “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan *mobile banking*, studi kasus pada Mahasiswa Di Dki Jakarta” yang dipublikasikan pada tahun 2015. Dalam menentukan jumlah sampelnya yang digunakan adalah sebanyak 200 responden, peneliti memperoleh data tersebut dari penyebaran kuesioner yang dibuat melalui web (Pambudi, 2015).

Persamaan antara penelitian Kristianti dan Pambudi dengan penelitian yang di lakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh kemudahan dan pengaruh keamanan, akan tetapi banyak terdapat perbedaan salah satunya yaitu mereka meneliti tentang Fitur Layanan Terhadap Penggunaan *mobile banking*, sedangkan peneliti, meneliti tentang minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Penelitian Fadlan dan Dewantara, dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *mobile banking* Studi Pada Mahasiswa Pengguna *mobile banking* Universitas Brawijaya” yang dipublikasikan pada tahun 2018, Dalam menentukan jumlah sampelnya yang digunakan adalah 90 orang responden dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda (Dewantara, 2018).

Persamaan antara penelitian Fadlan dan Dewantara dengan penelitian yang di lakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan *mobile banking* akan tetapi banyak terdapat perbedaan salah satunya yaitu mereka meneliti pada mahasiswa pengguna *mobile banking* Universitas Brawijaya sedangkan peneliti, meneliti pada nasabah Bank Mandiri Syariah Ulee Kareng.

Secara ringkas, hubungan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:



Tabel 2.2
Matrik Penelitian Terdahulu

No	1	2	3	4	5
Nama Peneliti	Winata, Sabri dan Dewi (2018)	Rahmadan dan Herianingrum(2017)	Kholid dan Seomarso (2018)	Kristianti dan Pambudi (2018)	Fadlan dan Dewantara, (2018)
Judul Penelitian	Analisis kemudahan penggunaan, Efisiensi dan keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM <i>mobile banking</i> : studi pada Bank Syariah Mandiri kantor cabang Payakumbuh	Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga terhadap niat nabasah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> studi kasus pada bank syariah mandiri Surabaya	Analisis pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, Kepercayaan nasabah dan kebermanfaatan terhadap minat menggunakan <i>e banking</i> pada studi kasus pada PT Bank Bni Syariah KCP Magelang	Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan <i>mobile banking</i> , studi kasus pada Mahasiswa Di Dki Jakarta	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan <i>mobile banking</i> Studi Pada Mahasiswa Pengguna <i>mobile banking</i> Universitas Brawijaya
Metode	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif

Tabel 2.2-Lanjutan

<p>Tujuan Penelitian</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan mempunyai terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM <i>mobile banking</i> pada Bank Syariah Mandiri KC Payakumbuh. Dan Mengetahui faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM <i>mobile banking</i> pada Bank Syariah Mandiri KC Payakumbuh</p>	<p>Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan <i>mobile banking</i> dengan menggunakan <i>Techonologi Acceptance model</i></p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan masyarakat dan kebermanfaatan terhadap minat menggunakan <i>e banking</i> pada Bank BNI Syariah KCP Magelang</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, tingkat keamanan yang dirasakan, dan pengaruh fitur layanan menggunakan <i>mobile banking</i> oleh siswa di Jakarta</p>	<p>bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh 1) Variabel persepsi kemudahan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> dan 2) Variabel persepsi kegunaan terhadap penggunaan Mobile banking.</p>
---------------------------------	---	---	---	--	---

Hasil Penelitian	Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan BSM <i>mobile banking</i> , baik secara parsial maupun secara simultan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan, Kredibilitas Persepsi, dan Harga Persepsi sesuai secara signifikan berdampak pada Minat menggunakan fitur <i>mobile banking</i> Bank Syariah Mandiri Surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan konsumen dan keamanan secara Keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan E <i>banking</i> di PT Bank BNI Syariah KCP Magelang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, tingkat persepsi Keamanan, dan fitur layanan mempengaruhi penggunaan <i>mobile banking</i> oleh pelajar di Jakarta.	kemudahan (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap sikap adopsi internet banking (ATT) dan persepsi kegunaan (PU) berpengaruh signifikan terhadap sikap adopsi internet <i>banking</i> (ATT)
-------------------------	---	--	--	--	--

Sumber: data telah diolah (202)



2.8 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2011) mengemukakan kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

2.8.1 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Hasibuan (2005) menyatakan efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang digunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas atau hubungan antara apa yang telah diselesaikan.

Menurut Mulyadi, (2007), menyatakan bahwa “Efisiensi adalah ketetapan cara (usaha, kerja) dan menjalankan suatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.” Efisiensi juga berarti suatu cara dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dari segi waktu, tenaga dan biaya. Tingkat efisiensi didefinisikan sebagai merujuk pada keyakinan individu bahwa *mobile banking* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh pengguna atau nasabah (Dima, 2017).

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winata, Sabri dan Dewi (2018), Dima, (2017), dan Muljawan, Hafidz, Astuti dan Oktapiani (2014). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa efisiensi terhadap minat nasabah berpengaruh signifikan terhadap pengguna *mobile banking*. Tingginya tingkat efisiensi dalam penggunaan dapat meningkatkan minat menggunakan *mobile banking*. Sesuai hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti ini dimaksudkan untuk menguji kembali pengaruh efisiensi terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM KCP Ulee Kareng.

2.8.2 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Budi (2015) menyatakan keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Keamanan terhadap perlindungan informasi atau sistem pengguna dari suatu kejahatan penipuan. Keamana telah terbukti secara empiris dapat mempengaruhi pengguna *mobile banking*.

Keamanan juga merupakan isu yang penting dan sering kali dengan publikasi mengenai keamanan di media membuat kepercayaan nasabah terhadap keamanan *mobile banking* berkurang (Almuntaha, 2008). Dari sudut pandang nasabah, keamanan adalah sebuah kemampuan yang diberikan pihak bank untuk melindungi

informasi atau data nasabah dari tindak penipuan dan pencurian dalam melakukan transaksi perbankan *online* (Zahid, 2010).

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristianti dan Pambudi (2015), Kholid dan Seomarsa (2018), Winata, Sabri dan Dewi (2018). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa keamanan terhadap minat nasabah berpengaruh signifikan terhadap pengguna *mobile banking*. Tingginya tingkat keamanan dalam penggunaan dapat meningkatkan minat menggunakan *mobile banking*. Sesuai hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti ini dimaksudkan untuk menguji kembali pengaruh keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM KCP Ulee Kareng.

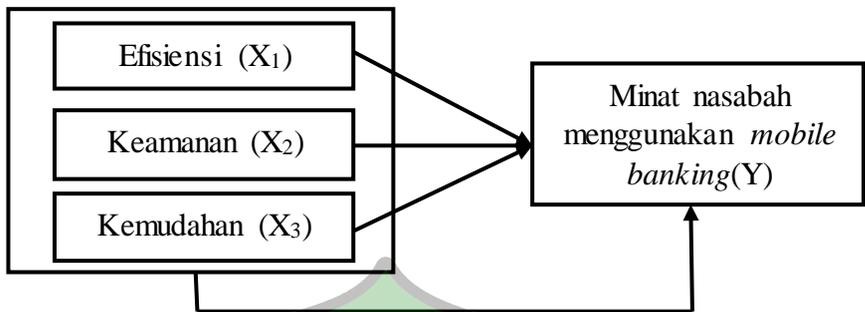
2.8.3 Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan nasabah terhadap penggunaan *mobile banking* dengan waktu yang relatif singkat. Persepsi kemudahan ini dapat dilihat dengan menggunakan kemudahan dengan beberapa bentuk yaitu hubungan sesama individu dengan sistem yang jelas dan mudah di mengerti, tidak memerlukan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut, sistem yang mudah digunakan dan mudah dalam mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin dikerjakan oleh individu (Rahmad 2017).

Faktor persepsi kemudahan untuk menggunakan teknologi informasi yang memiliki hubungan dengan sikap individu terhadap penggunaan teknologi yang ada. Maka penggunaan teknologi merupakan suatu sikap suka maupun tidak suka terhadap penggunaan produk ataupun layanan sehingga sikap tersebut bisa digunakan untuk memprediksi perilaku dan niat seseorang untuk menggunakan ataupun tidak menggunakan suatu produk dan juga layanan (Ahmad dan Pambudi, 2014).

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhan dan Herianingrum (2017), Farizi dan Syaefullah (2015), dan Rahayu (2015). Menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Tingginya persepsi kemudahan dalam penggunaan dapat meningkatkan minat menggunakan *mobile banking*. Sesuai hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti ini dimaksudkan untuk menguji kembali pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM KCP Ulee Kareng.

Penelitian ini mengambil tiga (3) variabel untuk diteliti yaitu variabel efisiensi, keamanan dan kemudahan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh faktor efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Kerangka penelitian digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas. Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Sumber: Data diolah 2020

Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terkait rumusan masalah dalam penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2012). Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan jawaban sementara dalam menguji penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- 1) H_{01} : Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.
 H_{a1} : Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.
- 2) H_{02} : Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.

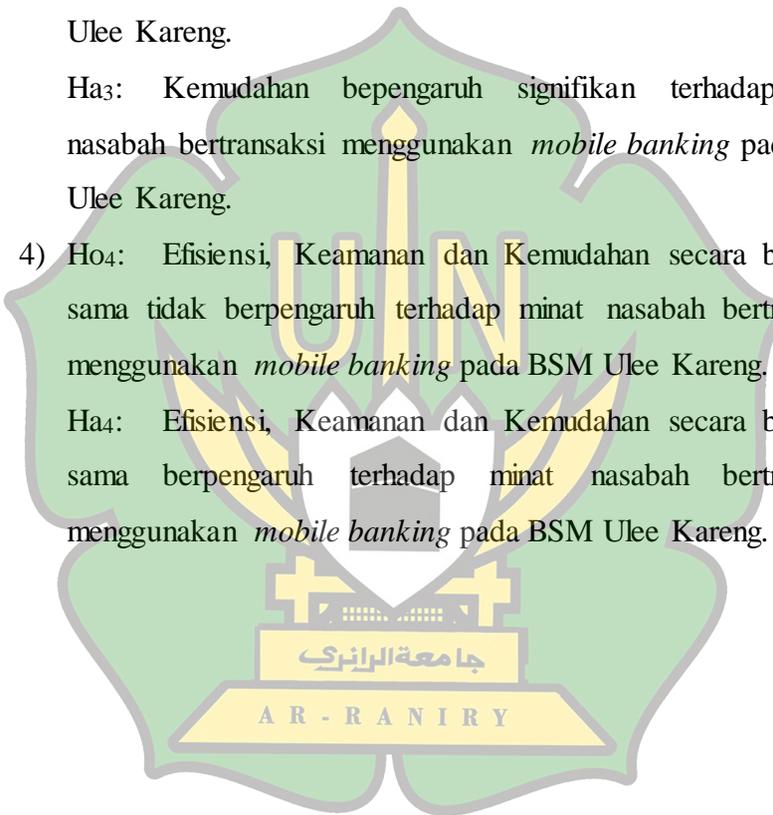
Ha₂: Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.

- 3) Ho₃: Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.

Ha₃: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.

- 4) Ho₄: Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.

Ha₄: Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada BSM Ulee Kareng.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif, hanya menguji pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Menurut Azwar, (2015) penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan-laporan yang diambil yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, (2015) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji suatu teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir dan meramalkan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan, penelitian kuantitatif menghasilkan data yang berbentuk angka atau bilangan, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika (Siregar,2013).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Sedangkan menurut Bungin (2011), populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng yang bertransaksi menggunakan *mobile banking* yaitu sebanyak 7.483 orang nasabah. Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan

pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir 10%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 7483 mahasiswa sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{7483}{1 + 7483 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{7483}{1 + 7483 (0.01)}$$

$$n = \frac{7483}{1 + 74.83}$$

$$n = \frac{7483}{75.83}$$

$$n = 98.68 \text{ (dibulatkan menjadi 100 responden)}$$

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut apabila peneliti melakukan terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau

kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu nasabah yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Nasabah BSM KCP Ulee Kareng
2. Usia minimal 18 tahun
3. Laki-laki dan perempuan
4. Menggunakan *mobile banking*

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah representasi dari konstruksi yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai. Dalam hal ini, variabel bisa memberikan gambaran yang lebih nyata sehubungan dengan fenomena-fenomena yang digeneralisasikan dalam konstruksi (Sugiarto, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen dan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiarto, 2017).

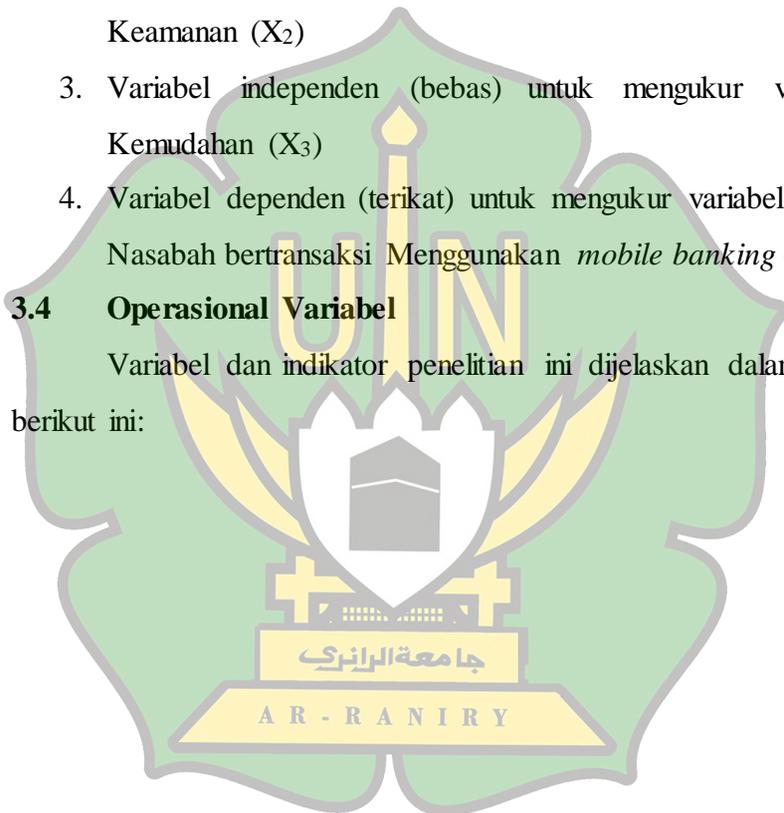
Seperti yang sudah dijelaskan bahwa saat ini penulis meneliti tentang “Pengaruh Efisiensi Keamanan dan Kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng”. Dari judul tersebut terdiri dari

tiga variabel independen dan satu variabel dependen, maka dalam hal ini dapat dibuat variabel sebagai berikut

1. Variabel independen (bebas) untuk mengukur variabel Efisiensi (X_1)
2. Variabel independen (bebas) untuk mengukur variabel Keamanan (X_2)
3. Variabel independen (bebas) untuk mengukur variabel Kemudahan (X_3)
4. Variabel dependen (terikat) untuk mengukur variabel Minat Nasabah bertransaksi Menggunakan *mobile banking* (Y).

3.4 Operasional Variabel

Variabel dan indikator penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut ini:



Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Efisiensi (X ₁)	Efisiensi adalah ketetapan cara (usaha, kerja) dan menjalankan suatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara <i>input</i> dan <i>output</i> atau biaya dan keuntungan,(Mulyadi (2007)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan waktu • Tenaga • Biaya 	Skala likert
2	Keamanan (X ₂)	keamanan adalah serangan atau penyalahgunaan baik melalui jaringan transaksi dan transmisi data melalui akses yang tidak sah ke rekening dengan cara otentikasi palsu, (Yousafzai 2007)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamanan Jaringan • Kemampuan menggunakan jaringan. • Jaminan keamanan 	Skala likert

Tabel 4.1-Lanjutan

3.	Kemudahan (X ₃)	kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan, (Pangih dan Paulus 2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan • Mempelajari • Kejelasan • Serta • Kemudahan • Memahami • Kelengkapan 	Skala likert
4	Minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> (Y)	Minat nasabah yaitu pengaruh <i>ekternal</i> kesadaran akan kebutuhan, menggunakan <i>mobile banking</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Transaksi • Ketertarikan nasabah terhadap <i>mobile banking</i> • Banyaknya layanan transaksi pada <i>mobile banking</i> 	Skala likert

Sumber: Data Diolah (2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dikutip dari buku (Waluya, 2007) data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini objek peneliti adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh yang artinya data diperoleh dari hasil jawaban dari nasabah/responden.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini dinamakan variabel penelitian (Sugiyono, 2008). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner / angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet Sugiyono, (2010). Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (nasabah) untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

Kuesioner ini berisi pernyataan atau pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng. Dimana dari beberapa pertanyaan yang dimunculkan dalam kuesioner terdapat pertanyaan yang diambil dari penelitian terdahulu dan beberapa pertanyaan dibuat sendiri oleh penulis.

Adapun skala yang digunakan dalam data ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No.	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dimana dilakukan pengeditan terhadap data yang telah dikumpulkan. Terhadap data yang telah melewati proses edit, jika diperlukan maka dapat memberi kode (*coding*) atau melakukan kategorisasi. Adapun alat yang digunakan dalam analisis data ini adalah:

3.6.1 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, maka digunakan metode korelasi antar skor signifikan jika kolom total butir pertanyaan menghasilkan tanda bintang dengan dua kemungkinan (Bawono, 2006).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS yang lebih praktis. Dimana variabel dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ variabel dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Darmayanti, 2017).

3.6.1.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemandapan alat ukur yang digunakan. Alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam perdagangan *positivistik* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama (Nasution, 2011).

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan

konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi-dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner, uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17 yang memberikan fasilitas untuk mengukur kereliabelan dengan uji statistik *cronbach alpha*, dengan kriteria bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha* > 0,60 maka reliabilitas bisa diterima (Nasution, 2011).

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

3.6.2.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dan grafik *probability plot*. Uji Kolmogrov-Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Emzir, 2012). Dasar pengambilan keputusan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk grafik P-P Plot sebagai berikut:

1. Jika penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan normal.
2. Jika penyebaran data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013).

Jika terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan errornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunannya. Akibatnya apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga bertambah. Pada penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Menurut Gujarati, (2003) dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (Priyatno, 2008). Pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda karena terdiri dua variabel bebas yang mempengaruhi satu variabel terikat. Menurut Ghozali (2016) analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang melibatkan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* dengan menggunakan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y = variabel Y , yaitu minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*

α = Konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = Efisiensi

X_2 = Keamanan

X_3 = Kemudahan

ε = Standar error

Rumus ini akan menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang di dasarkan pada perubahan variabel *independent*.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Koefesiensi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, dimana penambahan satu variabel bebas dan pengamatan dalam model anak meningkatkan R^2 meskipun variabel yang dimasukkan itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *adjusted R*

squre. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikorelasi dengan memasukkan unsur jumlah variabel dan ukuran sample yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model (Suliyanto, 2011).

3.6.4.2 Uji t (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* (Ghozali, 2016). Caranya dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $>$ t tabel berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel (independen) secara masing-masing parsial atau individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait (*dependen*) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan

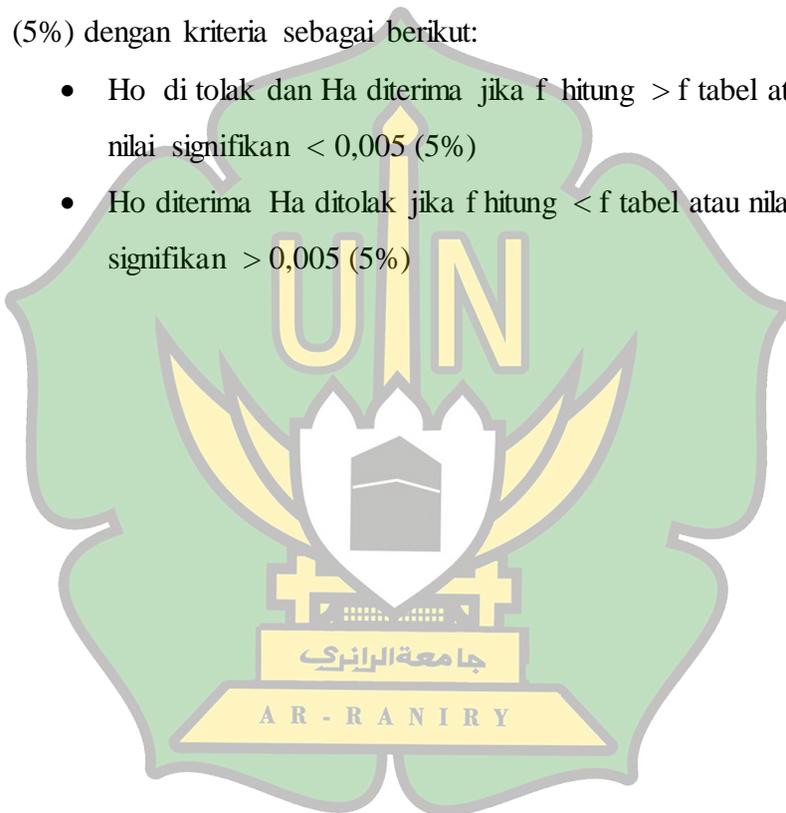
1. Jika nilai sig $<$ 0,05, atau t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig $>$ 0,05, atau t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.6.4.3 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan semua variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh efisiensi, Keamanan dan Kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. F hasil perhitungan selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan risiko atau signifikan 0,005 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 di tolak dan H_a diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,005$ (5%)
- H_0 diterima H_a ditolak jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,005$ (5%)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri atau sering dikenal dengan sebutan BSM sudah ada pada tahun 1999 yang berpusat di Jakarta. Kehadiran BSM yaitu merupakan hikmah sekaligus berkah bagi masyarakat pasca skrisis ekonomi dan moneter pada saat tahun 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak pada saat bulan juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan pada masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Pada kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan menata kembali dan meningkatkan permodalan sebagai bank-bank di Indonesia (Bank Syariah Mandiri, 2020).

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya konsolidasi dengan beberapa bank-bank lainnya, serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (konsolidasi) empat bank (Bank

Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo), menjadi satu bank baru yang bernama PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri sebagai respon atas diperlangsungkannya UU No, 10 Tahun 1998 yang memberikan peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*) (Bank Syariah Mandiri, 2020).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh sebab itu, Tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB Bank Syariah Mandiri sebagaimana yang ditetapkan dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH. No. 23 tanggal 8 September 1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 (Bank Syariah Mandiri, 2020). PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan berkembang sebagai bank yang mampu memadukan

idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia. BSM hadir dalam membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Sampai saat ini PT Bank Syariah Mandiri menunjukkan keberhasilannya menjadi bagian dari Bank Mandiri keberhasilan ini ditunjukkan oleh kepercayaan para nasabah dengan memilih Bank Syariah Mandiri telah berhasil mendapatkan beberapa penghargaan yang semakin menunjukkan eksistensinya di bidang perbankan syariah (Bank Syariah Mandiri, 2020).

Bank Syariah Mandiri (KCP) Ulee Kareng Banda Aceh diresmikan pada tanggal 18 Agustus 2011 yang beralamat di JL. T. Iskandar No. 333, Lam Glumpang, Ulee Kareng Banda Aceh. Pembukaan kantor cabang BSM di Ulee Kareng bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat yang berlokasi disekitar Ulee Kareng yang merupakan salah satu kawasan pusat pasar yang sedang berkembang, sehingga masyarakat dapat mengakses modal usaha dan menjadikan BSM sebagai mitra kerja yang tepat untuk memajukan usaha masyarakat. BSM mendukung rencana penerapan Qanun No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, yang menyatakan seluruh layanan keuangan syariah di Provinsi Aceh harus berbasis syariah. Oleh karena itu, BSM merelokasi kantor BSM (KCP) Ulee Kareng kelokasi yang sebelumnya digunakan sebagai kantor BSM (KCP) Ulee Kareng yang beralamat

di JL. T. Iskandar No. 1, Lam Glumpang, Ulee Kareng Banda Aceh. Mendukung penerapan Qanun tersebut BSM (KCP) Ulee Kareng diharapkan dapat lebih mengharapkan kenyamanan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan sesuai dengan ketentuan hukum Islam.

4.1.2 Struktur Organisasi BSM (KCP) Ulee Kareng Banda Aceh

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda-beda tergantung pada jenis dan besarnya suatu perusahaan. Struktur organisasi bertujuan untuk memberikan batasan antara wewenang dan tanggung jawab suatu bagian dengan bagian lainnya. Sebagai sebuah lembaga keuangan perbankan maka dapat dipastikan bahwa Bank Syariah Mandiri (KCP) Ulee Kareng Banda Aceh memiliki karyawan disetiap bidangnya guna untuk menjadi penggerak dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu, struktur organisasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan agar perusahaan dapat beroperasi serta berkembang dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Bank Syariah Mandiri (KCP) Ulee Kareng Banda Aceh memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Sumber: BSM (KCP) Ulee Kareng Banda Aceh (2020)

Gambar 4.1

Struktur BSM (KCP) Ulee Kareng Banda Aceh.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Branch Manager*, merupakan orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan pada kantor cabang pembantu dari segi memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan, *Fee Based Income* (FBI), Contribution Margin dan laba bersih, memastikan segala aktivitas operasional memenuhi ketentuan dan ketetapan, memastikan pengendalian kualitas dan resiko operasional.
2. *Branch Operation & Servis Manager*, bagian yang berhubungan dengan operasional bank yaitu mengesahkan pembukuan dan penutupan rekening, serta memberikan persetujuan/penolakan transaksi sesuai dengan kewenangannya. Adapun dibawah BOSM terdapat bagian:

- 1) *Customer Servis (CS)*, merupakan bagian yang melayani nasabah dan memberikan penjelasan kepada nasabah tentang produk Bank serta informasi lainnya, memproses pembukaan rekening dan penutupan rekening, menginput data *Customer Servis & Loan Facility* yang lengkap dan akurat, dan mengelola kartu ATM dan surat berharga.
- 2) *General Support Staff*, merupakan bagian yang mengelola dan membuat laporan penggunaan kas kecil harian sesuai dengan wewenang yang berlaku, memastikan pelaksanaan backup data secara berkala, menyusun laporan atas realisasi biaya-biaya yang berhubungan dengan personalia maupun fasilitas kantor, mengelola pangadaa dan pendistribusian serta pemeliharaan sarana serta prasarana kantor, dan bertindak sebagai level pertama untuk mengatasi permasalahan penggunaan teknologi informasi di wilayah cabang yang terkait.
- 3) *Teller*, merupakan bagian yang melayani nasabah melakukan transaksi tunai dan non tunai, mengelola saldo kas teller sesuai limit, mengelola Uang Tak Layak Edar (UTLE) dan uang palsu, serta melakukan pengisian uang tunai dimesin ATM BSM.
- 4) *Security*, merupakan bagian yang menjaga keamanan kantor baik siang maupun malam, serta melayani nasabah saat pertama datang dan memberikan informasi terhadap nasabah yang mengalami kesulitan atau bermasalah.

- 5) *Driver*, merupakan bagian yang mengemudikan kendaraan kantor untuk kebutuhan dan kegiatan kantor.
- 6) *Messenger/office Boy*, merupakan bagian yang bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kantor.
3. *Pawning Officer*, merupakan bagian yang memastikan pencapaian target bisnis Gadai dan Cicilan Emas BSM yang telah ditetapkan, memastikan akurasi penaksiran barang jaminan, memastikan pelaksanaan standar layanan nasabah bisnis gadai dan cicilan emas, memastikan ketepatan waktu dan akurasi pelaporan bisnis gadai dan cicil emas, memastikan kelengkapan kerapian, dan keamanan dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menyelesaikan fasilitas pembiayaan bisnis gadai emas bermasalah, melakukan perlengkapan dokumen persyaratan akad, dan melakukan upgred informasi harga emas. Adapun dibawah *Pawning Officer* terdapat bagian *Pawning Staff*, merupakan bagian yang memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai, memastikan kualitas barang jaminan yang dijamin, menindaklanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai ketentuan yang berlaku, memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan gadai, dan memenuhi seluruh standar layanan gadai.
4. *Customer Banking Relationship Manajer dan Junior Customer Banking RelationshiP Maneger*, merupakan bagian yang memastikan kelengkapan persyaratan penandatanganan akad

dan pencairan pembiayaan nasabah, menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah, memantau kelengkapan dokumen *To Be Obtained* (TBO), membuat surat SP3 atau surat penolakan atas permohonan pembiayaan nasabah yang ditolak, memelihara data profil nasabah pendanaan dan menyusun laporan portofolio nasabah baik pembiayaan maupun pendanaan sesuai dengan target cabang.

5. *Micro Banking Manager*, merupakan bagian yang memastikan tercapainya target bisnis yaitu pembiayaan, pendanaan dan *fee based*, memastikan terlaksananya standar layanan nasabah di *outlet micro*, menjalankan secara aktif seluruh proses pembiayaan segmen *micro banking* telah sesuai ketentuan yang berlaku dan memastikan kelengkapan dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun dibawah *Micro Banking Manager* terdapat bagian:
- 1) *Micro Analyst*, merupakan bagian menganalisa proses pembiayaan pada warung *micro*.
 - 2) *Admin Micro*, merupakan bagian yang menyiapkan akad dan menunggu proses pencairan.
 - 3) *Micro Financing Sales/Retail Sales Executives*, merupakan bagian yang melakukapengumpulan data yang akan diproses.

4.1.3 Visi Dan Misi Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng Banda Aceh

4.1.3.1 Visi

Bank Syariah Mandiri memiliki visi menjadi bank terkemuka yang mengutamakan kemajuan, kesejahteraan, dan kepuasan nasabah dan investor.

- 1) Untuk Nasabah BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.
- 2) Untuk Pengawai BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.
- 3) Untuk Investor Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang memberikan value yang berkesinambungan.

4.1.3.2 Misi

Bank Syariah Mandiri memiliki misi yaitu:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpun dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: Usia, Jenis kelamin, Pekerjaan, menggunakan *mobile banking* sejak tahun. Peneliti memperoleh data responden dengan membagikan angket atau kuisioner, sementara responden pada penelitian ini ialah nasabah bank syariah mandiri Ulee Kareng Banda Aceh. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

4.2.1 Responden Menurut Usia

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah nasabah bank syariah mandiri Ulee Kareng Banda Aceh. Adapun responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-25 Tahun	66	66 %
2	26-30 Tahun	21	21 %
3	>30 Tahun	13	13 %
	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden paling banyak adalah berusia 18-25 tahun yaitu sebanyak 66 orang dengan persentase 66% dan responden berusia 26-30 tahun berjumlah 21 orang dengan persentase 21%, adapun responden >30 tahun, yaitu

responden yang pling sedikit berjumlah 13 orang dengan persentase 13%.

4.2.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah nasabah bank syariah mandiri Ulee Kareng Banda Aceh. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	50	50 %
2	Perempuan	50	50 %
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 50 orang dengan persentase 50 % dan responden perempuan berjumlah 50 orang dengan persentase 50 %.

4.2.3 Responden Menurut Pekerjaan

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah nasabah bank syariah mandiri Ulee Kareng Banda Aceh. Adapun responden menurut pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	36	36 %
2	PNS	11	11 %
3	TNI/POLRI	0	0 %
4	Wiraswasta	34	34 %
5	Lainnya	19	19 %
Total		100	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden terbanyak menurut pekerjaan adalah Mahasiswa yaitu sebanyak 36 orang dengan Persentase 36%. kemudian disusul oleh wiraswasta sebanyak 34 orang dengan persentase 34 %. adapun dengan pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 19 orang dengan presentase 19 %, lalu responden dengan pekerjaan PNS yaitu sebanyak 11 Orang dengan presentase 11% kemudian dengan pekerjaan TNI/POLRI sebanyak 0 dengan presentase 0%.

4.2.4 Responden Lamanya Menggunakan *Mobile Banking*

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah nasabah bank syariah mandiri Ulee Kareng Banda Aceh. Adapun responden menurut lamanya Menggunakan *m-banking* dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Menggunakan *Mobile Banking* Sejak Tahun

No.	Tahun Menggunakan <i>m-banking</i>	Jumlah	Persentase
1	<1 Tahun	49	49 %
2	1-2 Tahun	28	28 %
3	2-3 Tahun	11	11 %
4	>3 Tahun	12	12 %
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa < 1 tahun yang menggunakan *mobile banking* adalah yang terbanyak yaitu 49 orang dengan presentase 49%, lalu 1-2 Tahun yang menggunakan *mobile banking* dengan jumlah 28 orang dengan presentase 28%, kemudian 2-3 tahun adalah tahun yang paling sedikit yang menggunakan *mobile banking* yaitu 11 orang dengan presentase 11%, selanjutnya >3 tahun yang menggunakan *mobile banking* yaitu 12 orang dengan presentase 12%.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Tanggapan Responden terhadap Efisiensi (X₁)

Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel penelitian diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden terhadap Efisiensi (X₁)

No	Pertanyaan	Sekor 1	Sekor 2	Sekor 3	Sekor 4	Sekor 5	Rata-rata
1	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> sangat memudahkan dalam hal menghemat waktu	3	-	1	50	46	4,36
2	Transaksi dengan <i>Mobile Banking</i> tidak membutuhkan waktu yang lama	2	-	1	50	47	4,40
3	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> menghemat tenaga tanpa perlu antri	1	-	-	49	50	4,47
4	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> akan mendapatkan kemudahan tenaga	1	1	1	60	37	4,31
5	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> menghemat biaya	3	3	8	59	30	4,16
6	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> mengurangi biaya transaksi	2	4	12	58	24	3,98
Jumlah skor		9	8	23	326	234	25,68
Dikali nilai skor		9	16	69	1,304	1,170	25,68
Jumlah (skor rata-rata)		=2,568/600 (jumlah responden x kuesioner)= 4,3					4,3

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 di peroleh angka rata-rata dari efisiensi adalah 25,68 (nilai rata-rata 4,3).

4.3.2 Tanggapan Responden terhadap Keamanan (X_2)

Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel penelitian diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden terhadap Keamanan (X_2)

No	Pertanyaan	Sekor 1	Sekor 2	Sekor 3	Sekor 4	Sekor 5	Rata-rata
1	Pengamanan Jaringan <i>Mobile Banking</i> Baik	-	1	8	70	21	4,11
2	Pengamanan Jaringan <i>Mobile Banking</i> Sangat Canggih	-	1	6	78	26	4,18
3	Fiktur di dalam <i>Mobile Banking</i> sangat jelas dan mudah untuk kita fahami	-	-	5	66	29	4,24
4	Kemampuan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Sangat Mudah	3	1	16	56	24	3,97
5	Layanan <i>Mobile Banking</i> sangat lengkap	-	1	13	63	23	4,08
6	Kelengkapan <i>Mobile Banking</i> lengkap sehingga terasa seperti Bank di gengaman	-	1	4	72	23	4,17
Jumlah skor		3	5	51	389	152	24,82
Dikali nilai skor		3	10	153	1,556	760	24,82
Jumlah (skor rata-rata)		=2,482/600 (jumlah responden x item kuesioner) =4,1					4,1

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 di peroleh angka rata-rata dari keamanan adalah 24,82 (nilai rata-rata 4,1).

4.3.3 Tanggapan Responden terhadap Kemudahan (X_3)

Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel penelitian diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden terhadap Kemudahan (X_3)

No	Pertanyaan	Sekor 1	Sekor 2	Sekor 3	Sekor 4	Sekor 5	Rata-rata
1	Kemudahan mempelajari <i>Mobile Banking</i> sangat mudah	-	-	2	69	29	4,27
2	Tidak susah dalam mempelajari <i>Mobile Banking</i>	-	-	2	68	30	4,28
3	Fiktur di dalam <i>Mobile Banking</i> sangat jelas dan mudah untuk kita fahami	-	-	5	66	29	4,24
4	Menggukan <i>Mobile Banking</i> tidak rumit karna kejelasanya yang memudahkan untuk memahami	1	-	6	65	28	4,19
5	Layanan <i>Mobile Banking</i> sangat lengkap	-	-	12	63	25	4,13
6	Kelengkapan <i>Mobile Banking</i> lengkap sehingga terasa seperti Bank di genggam	-	1	8	62	29	4,19
Jumlah skor		1	1	35	393	170	25,30
Dikali nilai skor		1	2	105	1,572	850	25,30

Jumlah (skor rata-rata)	=2,530/600 (jumlah responden x item kuesioner) =4,2	4,2
-------------------------	---	-----

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 di peroleh angka rata-rata dari kemudahan adalah 25,30 (nilai rata-rata 4,2).

4.3.4 Tanggapan Responden terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

Tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel penelitian diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

No	Pertanyaan	Sekor	Sekor	Sekor	Sekor	Sekor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Layanan transaksi sangat aman dan terpercaya	-	-	5	68	27	4,22
2	Layanan transaksi sangat lengkap	-	-	11	58	31	4,20
3	Sangat rame nasabah yang menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena menarik dan banyak manfaat	-	1	4	68	27	4,21
4	Nasabah sangat tertarik terhadap <i>Mobile Banking</i> karna sangat memudahkan	-	-	5	63	32	4,27
5	Sangat banyak layanan transaksi pada <i>Mobile Banking</i> seperti Info Rekening, Transfer, dan Registrasi Pelayanan	-	1	2	59	38	4,34

Tabel 4.8-Lanjutan

6	<i>Mobile Banking</i> juga ada layanan top up, pembayaran pembelian dan berbagai promo di dalamnya	-	1	4	63	32	4,26
Jumlah skor		-	3	31	379	187	25,50
Dikali nilai skor			6	93	1,516	935	25,50
Jumlah (skor rata-rata)		=2,550/600 (jumlah responden x item kuesioner)=4.2					4,2

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.8 di peroleh angka rata-rata dari minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* adalah 25,50 (nilai rata-rata 4,2).

4.4 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif dilakukan untuk setiap variabel penelitian yaitu efisiensi (X_1), keamanan (X_2), kemudahan, (X_3) dan minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y), berdasarkan koefisien yang telah diisi oleh responden. Statistic deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut disajikan nilai statistic deskriptif dari masing-masing variabel penelitian pada tabel

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efisiensi	100	1,67	5,00	4,2	0,52163
Keamanan	100	2,67	5,00	4,1	0,45590
Kemudahan	100	3,17	5,00	4,2	0,43584
Minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking	100	3,17	5,00	4,2	0,44539
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Nilai N menunjukkan jumlah data yang di proses, dimana setiap variabel memiliki jumlah data yang sama sebanyak 100, nilai minimum menunjukkan nilai terendah atau terkecil dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai minimum untuk variabel efisiensi (X_1) adalah 1,67; keamanan (X_2) adalah 2,67; kemudahan (X_3) adalah 3,17; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y) adalah 3,17.

Nilai maksimum (*maximum*) menunjukkan nilai tertinggi/terbesar dari deretan data dalam suatu variabel. Nilai maksimum untuk variabel efisiensi (X_1) adalah 5,00; keamanan (X_2) adalah 5,00; kemudahan (X_3) adalah 5,00; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y) adalah 5,00.

Nilai *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari suatu variabel. Nilai rata-rata untuk variabel efisiensi (X_1) adalah 4,2; keamanan (X_2) adalah 4,1; kemudahan (X_3) adalah 4,2; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y) adalah 4,2.

Nilai standar deviasi (*Standard Deviation*) menunjukkan nilai dispersi atau tingkat penyebaran rata-rata dalam suatu variabel. Nilai standar deviasi untuk variabel efisiensi (X_1) adalah 0,52163; keamanan (X_2) adalah 0,45590; kemudahan (X_3) adalah 0,43584; dan minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y) adalah 0,44539.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa keempat variabel penelitian yaitu efisiensi (X_1), keamanan (X_2), kemudahan (X_3) dan minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasinya, hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel penelitian tersebut memiliki tingkat penyebaran data yang lebih stabil. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perbedaan nilai minimum dan nilai maksimum dari keempat variabel tersebut yang memiliki jarak (*range*) yang tidak terlalu jauh.

4.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan angket/kuesioner, apakah pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner tersebut relevan atau tidak. Jumlah N pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 sehingga didapat nilai yang dapat diperhatikan melalui distribusi nilai t_{tabel} sebesar 0,195. Hasil uji validitas diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Data

No	Kode pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	E1	0,804	0,165	Valid
2	E2	0,821	0,165	Valid
3	E3	0,777	0,165	Valid
4	E4	0,763	0,165	Valid
5	E5	0,691	0,165	Valid
6	E6	0,558	0,165	Valid
7	K1	0,756	0,165	Valid
8	K2	0,823	0,165	Valid
9	K3	0,607	0,165	Valid
10	K4	0,683	0,165	Valid
11	K5	0,840	0,165	Valid
12	K6	0,742	0,165	Valid
13	K11	0,773	0,165	Valid
14	K12	0,794	0,165	Valid
15	K13	0,823	0,165	Valid
16	K14	0,761	0,165	Valid
17	K15	0,757	0,165	Valid
18	K16	0,763	0,165	Valid
19	MB1	0,779	0,165	Valid
20	MB2	0,799	0,165	Valid
21	MB3	0,799	0,165	Valid
22	MB4	0,845	0,165	Valid
23	MB5	0,726	0,165	Valid
24	MB6	0,770	0,165	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variable efisiensi (X_1) keamanan (X_2), kemudahan (X_3) dan minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
X_1	0,60	0,820
X_2		0,824
X_3		0,866
Y		0,876

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

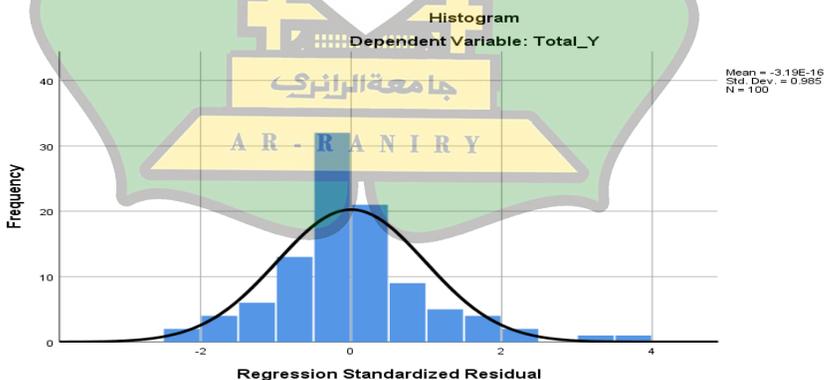
Pada tabel 4.11 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Efisiensi (X_1) yaitu sebesar 0,820, nilai variabel Keamanan

(X_2) sebesar 0,824, nilai variabel Kemudahan (X_3) sebesar 0,866 nilai variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y) sebesar 0,876. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4.6 Uji Asumsi klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram dan metode normal *probability plot*.



Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Gambar 4.2
Histogram

Berikut gambar 4.2 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual terdistribusi secara normal.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independen. Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, jika terjadi korelasi antar variabel bebas maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Varian Inflation Factor). Apabila nilai tolerance mendekati 1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Konstanta		
Efisiensi (X_1)	0,805	1,243
Keamanan (X_2)	0,515	1,944
Kemudahan (X_3)	0,570	1,754

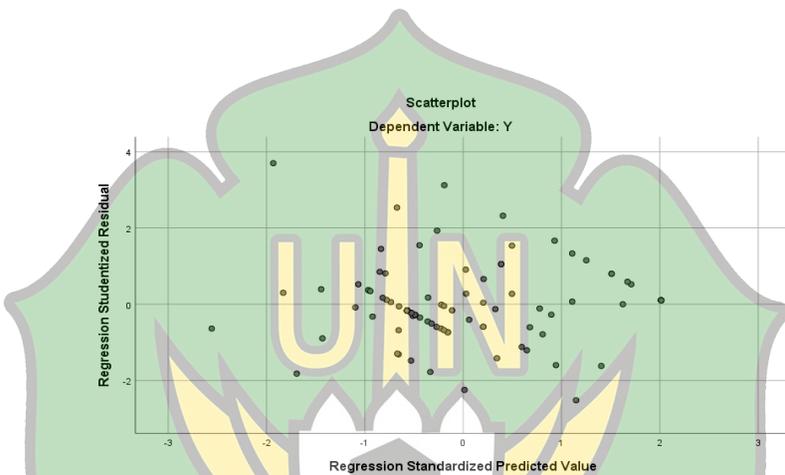
Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai tolerance variabel Efisiensi (X_1) adalah 0,805 yaitu mendekati 1, dan nilai tolerance variabel Keamanan (X_2) adalah 0,515 yaitu mendekati 1, dan nilai tolerance variabel Kemudahan (X_3) adalah 0,570 yaitu mendekati 1. Sedangkan nilai VIF Efisiensi (X_1) adalah 1,243 yaitu tidak lebih dari 10, Keamanan (X_2) adalah 1,944 yaitu tidak lebih dari 10, dan Kemudahan (X_3) adalah 1.754 yaitu tidak lebih dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, jika dalam grafik scatterplot penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3



Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara efisiensi, keamanan, kemudahan dan minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* pada nasabah bank syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh.

4.7 Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016) analisis regresi berganda adalah analisis regresi yang melibatkan beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen atau variabel (X) terhadap variabel dependen atau variabel (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (X_1) adalah Efisiensi, (X_2) adalah Keamanan dan (X_3) adalah kemudahan sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Adapun hasil dari regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Table 4.13
Analisis regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,330	,303		1,090	,279
X1	,178	,057	,209	3,111	,002
X2	,093	,082	,096	1,138	,258
X3	,657	,082	,643	8,052	,000

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (4.1)$$

$$Y = 0,330 + 0,178X_1 + 0,093X_2 + 0,657X_3 + e$$

Dimana:

Y : Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*

A : Konstanta

B : Koefisien regresi

X₁: Efisiensi

X₂: Keamanan

X₃: Kemudahan

e : eror

Berdasarkan model (4.13) maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 1,981
2. Nilai koefisien variabel Efisiensi (X₁) adalah sebesar 0,178.

Hal ini menyatakan bahwa variable Efisiensi (X₁) bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile Banking* akan mengalami kenaikan sebesar 0,178 satuan atau dengan persentase sebesar 17,8%. Koefisien regresi untuk variabel efisiensi bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat efisiensi maka minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* akan meningkat.

3. Nilai koefisien variabel Keamanan (X₂) adalah sebesar 0,093. Hal ini menyatakan bahwa variable Keamanan (X₂)

bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* akan mengalami kenaikan sebesar 0,093 satuan atau dengan persentase sebesar 9,3%. Koefisien regresi untuk variabel Keamanan bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat Keamanan maka minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* akan meningkat.

4. Nilai koefisien variabel Kemudahan (X_3) adalah sebesar 0,657. Hal ini menyatakan bahwa variabel Kemudahan (X_3) bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* akan mengalami kenaikan sebesar 0,657 satuan atau dengan persentase sebesar 65,7%. Koefisien regresi untuk variabel Kemudahan bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat Kemudahan maka minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* akan meningkat.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. (t-test) hasil perhitungan atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan

t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 (5%), artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05 (5%), artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan SPSS. Adapun hasil t hitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.330	.303		1.090	.279
X1	.178	.057	.209	3.111	.002
X2	.093	.082	.096	1.138	.258
X3	.657	.082	.643	8.052	.000

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis 1

Uji statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat diketahui variabel Efisiensi (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,111 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,111 > 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,002. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel Efisiensi (X_1) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 3,111, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

b. Hipotesis 2

Uji statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat diketahui variabel Keamanan (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,138 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,138 < 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,258. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,258 > 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa variabel Keamanan (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y).

c. Hipotesis 3

Uji statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat diketahui variabel Kemudahan (X_3) memperoleh nilai t hitung sebesar 8,052 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($8,052 > 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel kemudahan (X_3) berpengaruh

terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 8,052, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

4.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji f) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variable efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. F hasil perhitungan selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika f hitung $>$ f tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05 (5%)
- H_0 diterima H_a ditolak jika f hitung $<$ f tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 (5%)

Tabel 4.15
Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	12.792	3	4.264	59.781	.000 ^b
	Residual	6.847	96	.071		
	Total	19.639	99			

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan hasil tabel 4.15 perhitungan yang telah dilakukan, maka di peroleh nilai F hitung sebesar 59,781 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai F hitung (59,781) lebih besar dari F tabel (2,70) yang di peroleh dari perhitungan dengan rumus $(N1) df1=k-1= 4-1 = (3)$ dan $(N2) df2=n-k= 100-4=(96)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi, keamanan, dan kemudahan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa pengetahuan efisiensi, keamanan dan kemudahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

4.8.3 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.640	.26707

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,651. Hal ini menunjukkan artinya 65,1% variabel independen (efisiensi, keamanan dan kemudahan) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*), sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

4.9.1 Pengaruh Efisiensi Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Uji statistik secara parsial dapat diketahui variabel Efisiensi (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,111 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,111 > 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,002. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel Efisiensi (X_1) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 3,111, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

Dalam hal ini Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai lembaga terpercaya harus melakukan inovasi pada jaman teknologi saat ini supaya masyarakat yang memiliki waktu terbatas bisa menggunakan produk yang ditawarkan oleh pihak bank dengan sebaik mungkin. Agar hal itu terjadi pihak bank menyediakan layanan berupa *mobile banking*, supaya masyarakat bisa menghemat tenaga, waktu, dan biaya secara efisien.

Menurut Dima (2017) menyatakan bahwa efisiensi merupakan suatu cara dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Tangka efisiensi merujuk pada keyakinan individu bahwa *mobile banking* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh pengguna atau nasabah.

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winata, Sabri dan Dewi (2018), yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *bsm mobile banking* pada bank syariah mandiri kantor cabang payakumbuh. Begitu juga dengan penelitian Dima, (2017), yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap *internet banking* sebagai alternatif *branchless banking* PT. Bank Mandiri (persero) tbk di surabaya sedangkan penelitian Muljawan, Hafidz, Astuti dan Oktapiani (2014) Menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap perhitungan suku bunga kredit.

4.9.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Uji statistik secara parsial dapat diketahui variabel Keamanan (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 1,138 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,138 < 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,258. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,258 > 0,05$). Maka H_{02} diterima, artinya bahwa variabel Keamanan (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y).

Dalam meningkatkan keamanan nasabah, peran Bank Syariah Mandiri (BSM) itu sendiri sangat dibutuhkan dalam menjaga setiap hal yang berhubungan dengan nasabah dimana dengan adanya keamanan yang dirasakan oleh nasabah pada setiap informasi ataupun transaksi yang dilakukan oleh nasabah melalui layanan *mobile banking* maka hal tersebut dapat meningkatkan minat para nasabah dalam menggunakan *mobile banking* sehingga hal itu berdampak positif terhadap BSM.

Budi (2015) menyatakan keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Keamanan terhadap perlindungan informasi atau sistem pengguna dari suatu kejahatan penipuan. Keamana telah terbukti secara empiris dapat mempengaruhi pengguna *mobile banking*. Sedangkan

menurut Zahid (2010) menjelaskan dari sudut pandang konsumen keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan *online*.

Uraian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristianti dan Pambudi (2015), menjelaskan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa di DKI Jakarta. Serta penelitiannya Kholiddan Seomarro (2018) menyatakan bahwa keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *e-banking* pada PT. bank BNI syariah KCP Magelang. Serta penelitian yang dilakukan oleh Afghani dan Yuliyanti (2016) Menunjukkan bahwa persepsi keamanan yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi layanan *e-banking*. Dengan demikian semakin tinggi keamanan layanan *e-banking* belum tentu akan menaikkan adopsi *e-banking* oleh nasabah bank BRI.

4.9.3 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Uji statistik secara parsial dapat diketahui variabel Kemudahan (X_3) memperoleh nilai t hitung sebesar 8,052 dan t tabel sebesar 1,660, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($8,052 > 1,660$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_{03} ditolak, artinya bahwa variabel kemudahan (X_3) berpengaruh terhadap variabel Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*

(Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 8,052, artinya berpengaruh positif dan signifikan.

Dalam hal ini BSM sebagai suatu lembaga terpercaya harus memberikan kemudahan disetiap nasabah melakukan transaksi salah satunya dengan menggunakan layanan *mobile banking*. Dengan adanya kemudahan yang diberikan kepada nasabah, maka hal tersebut dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan jasa atau produk yang ditawarkan oleh pihak bank, sehingga bisa menjadi salah satu faktor kesuksesan pihak bank tersebut. Tanpa adanya kemudahan yang diberikan pada nasabah, maka akan mengurangi minat nasabah dalam menggunakan jasa maupun produk yang ada pada BSM.

Menurut Wibowo (2006) menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Sedangkan menurut Davis (1984) Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Herianingrum (2017) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah menggunakan *mobile banking* pada bank syariah mandiri Surabaya, sedangkan penelitian Winata, Sabri dan Dewi (2018) menyatakan

bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM *mobile banking* pada bank syariah mandiri KCP payakumbuh, dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kholid dan Seomarsa (2018) menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-banking* pada PT Bank BNI syariah KCP Mangelang.

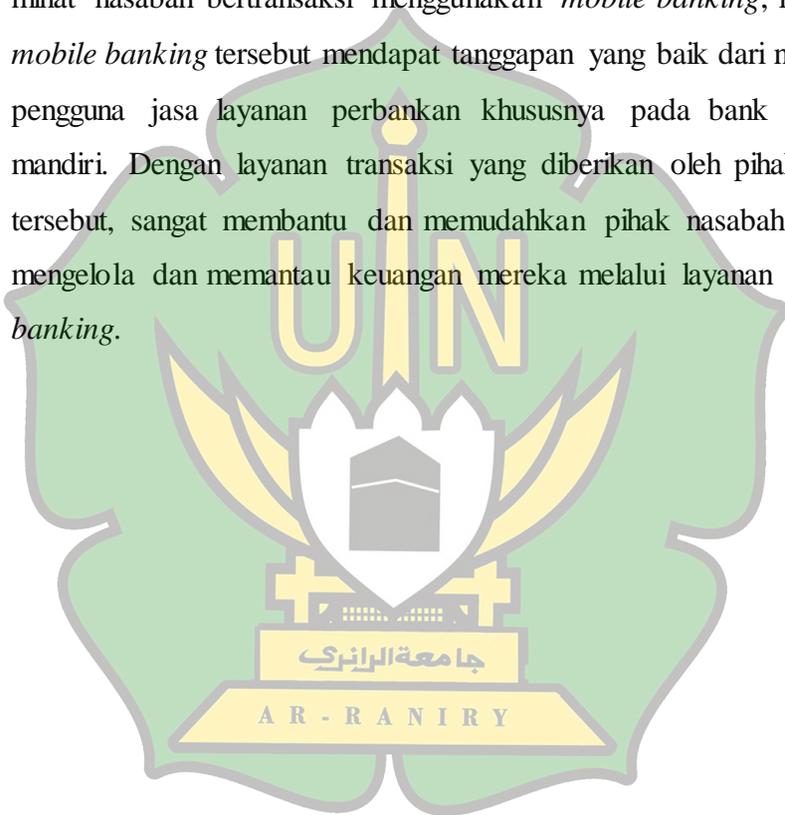
4.9.4 Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 59,781 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai F hitung (59,781) lebih besar dari F tabel (2,70). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi, keamanan, dan kemudahan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hasil perhitungan uji R² dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,651. Hal ini menunjukkan artinya 65,1% variabel independen (efisiensi, keamanan dan kemudahan) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*), sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya efisiensi, keamanan, serta kemudahan yang diberikan oleh pihak bank, maka akan meningkatkan pula tingkat minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Dengan adanya minat nasabah

bertransaksi menggunakan *mobile banking*, maka nasabah akan semakin sering menggunakan produk-produk atau jasa yang ditawarkan oleh pihak bank mandiri syariah.

Sama halnya seperti yang dijelaskan Iriyani (2018) tentang minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, layanan *mobile banking* tersebut mendapat tanggapan yang baik dari nasabah pengguna jasa layanan perbankan khususnya pada bank syariah mandiri. Dengan layanan transaksi yang diberikan oleh pihak bank tersebut, sangat membantu dan memudahkan pihak nasabah dalam mengelola dan memantau keuangan mereka melalui layanan *mobile banking*.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,111 > 1,660$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,002 < 0,05$).
2. Keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan Nilai T hitung lebih kecil dari t tabel ($1,138 < 1,660$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,258 > 0,05$).
3. Kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,052 > 1,660$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
4. Efisiensi, keamanan, dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. hal ini di buktikan dengan nilai R square sebesar $65,1\%$, dan nilai F hitung lebih besar

5. Dari f tabel ($59,781 > 2,70$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank
 - a. Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng membuktikan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Jadi diharapkan agar BSM Ulee Kareng lebih memperhatikan keefesiensian nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* sehingga nasabah merasa cocok untuk menggunakan layanan ini dan akan menggunakannya dalam waktu jangka panjang dengan adanya kemudahan waktu, tenaga, dan biaya.
 - b. Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng membuktikan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Jadi diharapkan agar BSM Ulee Kareng untuk lebih meningkatkan lagi keamanan didalam layanan *mobile banking* karena nasabah masih kurang yakin dalam hal pengamanan jaringan, kemampuan menggunakan jaringan, dan menjamin keamanan dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking*.
 - c. Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng membuktikan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah

bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Jadi diharapkan agar BSM Ulee Kareng lebih memperhatikan lagi kemudahan mempelajarinya, kejelasan serta kemudahan memahaminya, agar nasabah semakin tertarik untuk menggunakannya dan menikmati kemudahan aplikasi *mobile banking* kapan saja dan dimana saja.

2. Pihak Akademis

- a. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian 3 variabel, yaitu terdiri dari variabel independen (efisiensi, keamanan, dan kemudahan) dan variabel dependen (Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*) penambahan variabel lain atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas,
- b. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak lagi. Dengan adanya sampel yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. W. (2010). *Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank Di Surabaya*. Thesis Program Pasca Saja: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.
- Adiwarman. (2012). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Arif, M. N. (2008). Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis. In M. N. Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis* (p. 98). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi. 2015. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Keterbatasan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Program Layanan Internet Banking BRI. *Jurnal Studi Manajemen*. Vol.8, No 1.
- Almuntaha, E. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengadopsian Teknologi Internet oleh Nasabah di Indonesia. In E. Almuntaha, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengadopsian Teknologi Internet oleh Nasabah di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Alwi Hasan, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Ana Retnoningsih. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Anderson, A. d. (2010). *karangka landasan untuk pembelajaran-pembelajaran dan asesmen : Revisi Talksonomi Bloom*. yogyakarta: pustaka belajar.

- Anoraga, P. &. (2011). *Psikologi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, M. S. (2016). *bank syariah dari teori ke praktik edisi revisi 2003*. jakarta: gema insani Press.
- Astuti, W. N. (2011). *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto, 2007, *Sistem Informasi Keperluan*, Yogyakarta : Andi Publisher
- Mahardika, A. a. (2011). Factor Determining Acceptance Level of Internet Banking Implementatation. *Journal of Economics, Business, and Accountancy*.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFU-UGM.
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nursalam. (2001). *Proses dan dokumentasi keperawatan: konsep dan praktik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pallister Yousafzai, J. Y. (2007). A Proposed Model of E-Trust for Electronic Banking. *Journal of Marketing*, Pp.847-860.
- Pambudi, A. d. (2015). pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan DanKeterbatasan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Program Layanan Internet Banking BRI . *Jurnal studi Manajemen*, vol.8, No 1.
- Pintrich, P. & Schunk, D. (1996). *The Role of Expectancy and Self-Efficacy Beliefs*. Ch. 3.Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Priyatno, D. (2011). *PSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*. Yogyakarta: Medikom.
- Rahardjo, B. (2005). *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Bandung: PT Insan Infonesia.
- Ramadhan, R. (2017). persepsi kemudahan penggunaan, presepsi kredibilitas dan persepi harga terhadap niat nasabah menggunakan layanan mobile banking. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* .
- Riswandi, B. A. (2005). *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rumengan. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka.

- Seomarso, F. I. (2018). Analisis pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kebermanfaatannya terhadap minat menggunakan e-banking. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 8, No.2.
- Setiadi, N. J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sjahdeini, S. R. (2007). Perbankan Islam. In S. R. Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (p. 1). Jakarta: PT Pustaka Grafiti.
- Sugianto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, D. (2001). *minat siswa terhadap topik-topik mata pelajaran sejarah dan faktor-faktor yang melatar belaknginya*. disertai: PSS Universitas Pendidikan Jakarta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPS*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sumirto, W. (1996). *Asas-Asas Perbankan islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI dan Tafakul)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Syaefullah, H. F. (2004). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Pp 1-14.
- Syariah, B. (2011). *Himpunan ketentuan Penyusunan Laporan Berkala Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. direktorat Perbankan Syariah.
- Tjini, S, S., & Baridwan, Z. 2013. *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi*. *Jurnal*, 1-21

- Vina Pandu Winata, S. d. (2018). analisis kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM Mobile banking. *EKONOMIKA SYARIAH Journal of Economic*, Vol. 2 , No. 2.
- Wang, Y.S, Wang Y,M, Lin, H.H., and Tang, T.I. 2003. Determinantsof user acceptance of internet banking: An empirical Study. *International Journal of Service Industry Management* (online journal from proquest), Vol. 14, Iss.5, pg. 501.
- Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Anggota IKAPI.
- Yousafzai, S. P. (2003). A proposed model of e-trust for Electronic Banking. *Journal Technovation*,, 23(11): 21.
- Zahid, N. A. (2010). Consumer Acceptance of Online Banking. *European Journal of Economics , Finance and Administrative Sciences*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Koesioner Penelitian

KOESIONER

Penelitian Skripsi dengan judul

“pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng)

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Responden Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhtisar

NIM : 160603168

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)**".

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Mukhtisar

KARAKTERISTIK RESPONDEN

NAMA :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan :

Menggunakan *Mobile Banking* Sejak : < 1 thn 1-2 tahun
2-3 tahun >3 th

A. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan

yang telah disediakan. Keterangan dan nilai untuk jawaban dalam kuesioner, yaitu:

- Sangat Tidak Setuju (STS): 1
- Tidak Setuju (TS): 2
- Kurang setuju (KS): 3
- Setuju (S): 4
- Sangat Setuju (SS): 5

KOESIONER

No	Daftar Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
Efisiensi						
1	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> sangat memudahkan dalam hal menghemat waktu					
2	Transaksi dengan <i>Mobile Banking</i> tidak membutuhkan waktu yang lama					
3	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> menghemat tenaga tanpa perlu antri					
4	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> akan mendapatkan kemudahan tenaga					
5	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> menghemat biaya					
6	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> mengurangi biaya transaksi					
Keamanan						
1	Pengamanan Jaringan <i>Mobile Banking</i> Baik					
2	Pengamanan Jaringan <i>Mobile Banking</i> Sangat Canggih					
3	Kemampuan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Sangat Mudah					
4	Kemampuan Jaringan di <i>Mobile Banking</i> sangat stabil					
5	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> sangat terjaga keamananya					
6	Jaminan Keamanan <i>Mobile Banking</i> sangat privasi					

Kemudahan					
1	Kemudahan mempelajari <i>Mobile Banking</i> sangat mudah				
2	Tidak susah dalam mempelajari <i>Mobile Banking</i>				
3	Fiksur di dalam <i>Mobile Banking</i> sangat jelas dan mudah untuk kita fahami				
4	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> tidak rumit karna kejelasanya yang memudahkan untuk memahami				
5	Layanan <i>Mobile Banking</i> sangat lengkap				
6	Kelengkapan <i>Mobile Banking</i> lengkap sehingga terasa seperti Bank di genggaman				
Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>					
1	Layanan transaksi sangat aman dan terpercaya				
2	Layanan transaksi sangat lengkap				
3	Sangat rame nasabah yang menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena menarik dan banyak manfaat				
4	Nasabah sangat tertarik terhadap <i>Mobile Banking</i> karna sangat memudahkan				
5	Sangat banyak layanan transaksi pada <i>Mobile Banking</i> seperti Info Rekening, Transfer, dan Registrasi Pelayanan				
6	<i>Mobile Banking</i> juga ada layanan top up, pembayaran pembelian dan berbagai promo di dalamnya				

Lampiran 2

Tabulasi Data Jawaban Pernyataan 100 Responden

1. Efisiensi (X_1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	5	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	5	4	4	4	4	25
7	4	4	5	3	4	5	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	5	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	5	4	4	4	25
13	5	5	5	4	4	4	27
14	4	5	4	4	4	5	26
15	5	5	5	4	4	4	27
16	4	5	5	5	5	5	29
17	4	4	5	5	4	3	25
18	4	4	4	5	4	4	25
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	4	5	4	4	4	26
23	1	1	1	1	3	3	10

24	5	5	5	5	5	4	29
25	4	5	4	4	4	4	25
26	5	5	5	5	5	1	26
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	1	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	4	4	4	4	26
33	4	5	4	4	3	4	24
34	4	4	5	4	4	4	25
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	5	5	5	4	29
37	4	4	5	5	3	4	25
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	5	4	4	3	4	24
42	5	5	5	5	4	4	28
43	4	4	4	4	4	4	25
44	3	4	4	4	4	3	22
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	5	4	5	4	28
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	4	4	5	5	4	27
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	4	5	5	29

53	4	4	4	4	4	2	22
54	5	5	5	5	5	4	29
55	5	4	5	2	4	2	22
56	5	5	5	5	5	4	29
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	4	2	2	20
59	4	4	5	4	4	4	25
60	5	5	5	4	4	4	27
61	4	4	4	4	3	3	22
62	5	5	5	4	4	3	26
63	5	4	5	5	4	4	27
64	5	5	5	5	3	3	26
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	3	23
67	5	5	5	5	3	3	26
68	5	4	4	4	2	2	21
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	5	5	3	28
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	4	4	3	3	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	2	3	21
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	4	4	5	5	5	28
78	5	5	4	4	5	5	28
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	4	4	5	4	4	25
81	5	4	5	5	4	4	27

82	4	4	5	4	4	4	25
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	5	4	4	4	4	26
85	5	5	5	5	4	4	28
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	5	5	5	5	4	29
89	5	5	5	5	5	5	30
90	5	5	5	5	4	5	29
91	5	5	5	4	4	4	27
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	1	1	4	4	4	4	18
95	4	4	4	4	5	4	25
96	1	3	4	4	4	3	19
97	4	5	4	4	4	5	26
98	5	5	5	5	5	5	30
99	5	5	5	5	4	4	28
100	4	5	5	4	4	5	27

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Tabulasi Data Jawaban Pernyataan 100 Responden

2. Keamanan (X₂)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	4	5	4	4	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	4	23
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	3	4	4	23
7	4	3	4	3	3	4	21
8	3	4	4	3	4	4	22
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	4	3	3	4	23
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	5	5	5	5	5	29
14	5	4	5	4	4	4	26
15	4	4	5	5	5	4	27
16	5	5	5	5	5	4	29
17	3	3	4	4	2	2	17
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	5	5	5	4	27
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	5	5	4	4	4	26
25	5	4	4	5	5	4	27

26	5	5	5	1	5	5	26
27	5	5	5	4	4	5	28
28	5	5	5	1	5	5	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	4	4	3	4	4	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	3	5	4	5	25
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	5	4	4	4	25
37	4	3	3	3	3	4	20
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	5	4	4	4	4	25
41	4	4	3	5	4	5	25
42	4	4	5	4	3	3	23
43	5	5	5	5	5	4	29
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	5	25
46	4	4	5	3	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	5	5	5	27
49	4	4	5	4	4	5	26
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	3	4	4	23
54	4	4	4	4	5	4	25

55	4	4	4	3	3	4	22
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	3	4	4	23
59	4	4	4	3	4	4	23
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	3	4	4	23
62	3	4	4	4	3	4	22
63	4	4	4	4	3	4	23
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	5	4	4	4	25
68	2	4	4	2	3	4	19
69	5	5	5	5	5	5	30
70	3	3	5	4	3	3	21
71	4	4	5	4	4	4	25
72	5	5	5	5	5	5	30
73	3	2	4	1	3	3	16
74	4	5	5	5	4	4	27
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	5	5	5	5	5	30
77	4	5	5	5	4	4	27
78	5	5	5	4	4	4	27
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	5	5	5	5	5	29
81	4	4	4	4	5	4	25
82	4	5	4	4	4	5	26
83	5	4	4	4	4	4	25

84	5	5	4	4	4	5	27
85	4	3	4	3	3	4	21
86	4	4	4	4	3	3	22
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	5	3	4	4	24
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	5	4	4	4	25
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	5	4	4	4	25
96	3	4	4	5	5	5	26
97	4	4	4	4	4	4	24
98	5	5	4	4	4	4	26
99	4	4	5	4	4	4	25
100	4	4	3	3	4	4	22

Tabulasi Data Jawaban Pernyataan 100 Responden

3. Kemudahan (X_3)- R A N I R Y

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	5	4	3	5	5	5	27
2	5	4	3	3	3	5	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	3	4	3	3	21

7	3	4	4	5	4	3	23
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	4	4	4	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	3	3	22
13	5	5	5	4	4	4	27
14	4	4	4	5	5	5	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	5	25
23	5	5	5	5	4	4	28
24	5	5	5	5	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	5	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	5	5	5	2	25
30	4	4	4	3	4	4	23
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	5	4	5	4	26
33	4	4	5	5	4	5	27
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24

36	4	5	4	4	4	5	26
37	4	4	4	4	3	4	23
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	5	5	5	5	4	28
40	4	4	4	4	3	4	23
41	4	4	5	5	4	5	27
42	5	5	4	4	4	4	26
43	5	4	5	5	5	5	29
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	4	4	4	4	4	25
46	4	4	4	1	5	4	22
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	4	4	5	5	28
49	5	5	4	4	5	4	27
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	5	4	4	5	26
55	4	4	4	4	3	3	22
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	4	4	5	28
61	4	4	4	3	3	3	21
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	3	4	23
64	4	5	4	4	5	4	26

65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	3	3	3	3	3	19
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	5	5	5	5	30
71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	5	5	5	5	5	30
73	4	4	4	3	3	3	21
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	5	5	4	4	5	28
77	4	4	5	5	5	5	28
78	4	4	5	5	5	5	28
79	5	5	5	5	4	5	29
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	5	4	4	25
82	5	5	4	4	4	4	26
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	5	5	5	4	4	28
85	4	4	4	4	3	4	23
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24

94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	4	4	4	4	26
98	4	5	4	4	3	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	3	3	3	3	4	3	19

Tabulasi Data Jawaban Pernyataan 100 Responden

4. Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	5	5	4	26
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	4	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	3	4	4	23
7	4	3	3	4	5	4	23
8	4	3	4	4	4	3	22
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	3	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	3	4	4	4	4	23
13	4	4	4	5	5	4	26
14	4	4	5	4	4	4	25
15	5	5	5	5	5	5	30

16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	5	4	4	4	4	25
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	5	5	4	26
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	3	4	5	4	4	24
25	4	4	4	4	4	5	25
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	4	4	5	5	28
30	4	4	3	4	4	5	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	5	4	25
33	4	5	4	5	5	5	28
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	5	5	4	4	27
37	4	3	4	4	5	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	5	25
40	4	3	4	4	3	4	22
41	4	5	4	5	5	5	28
42	3	4	5	5	5	4	26
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	4	24

45	5	4	4	4	4	4	25
46	3	5	4	4	4	5	25
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	4	4	4	5	27
49	5	5	4	4	4	4	26
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	4	29
55	4	3	4	4	4	2	21
56	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	4	4	5	5	4	27
61	4	3	2	3	4	3	19
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	3	4	4	4	3	22
64	4	5	4	4	4	4	25
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	3	3	3	3	4	3	19
69	5	5	5	5	5	5	30
70	5	5	4	5	5	5	29
71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	5	5	5	5	5	30
73	4	5	4	3	2	4	22

74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	5	5	26
77	5	5	5	5	4	4	28
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	5	4	5	5	27
82	4	4	5	5	5	4	27
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	5	25
85	5	5	5	5	4	4	28
86	3	4	4	4	4	4	23
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	4	4	5	4	25
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	5	5	5	4	27
96	5	5	5	5	5	5	30
97	4	4	4	4	5	5	26
98	4	3	4	4	3	4	22
99	4	4	4	4	5	4	25
100	4	4	5	4	5	5	27

Lampiran 3 karakteristik Responden

Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-25 Tahun	66	66 %
2	26-30 Tahun	21	21 %
3	.>30 Tahun	13	13 %
Total		100	100 %

Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	50	50 %
2	Perempuan	50	50 %
Total		100	100%

Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	36	36 %
2	PNS	11	11 %
3	TNI/POLRI	0	0 %
4	Wiraswasta	34	34 %
5	Lainnya	19	19 %
Total		100	100%

Lamanya Menggunakan *Mobile Banking*

No.	Tahun Menggunakan <i>m-banking</i>	Jumlah	Persentase
-----	---------------------------------------	--------	------------

1	<1 Tahun	49	49 %
2	1-2 Tahun	28	28 %
3	2-4 Tahun	11	11 %
4	>3 Tahun	12	12 %
Total		100	100%

Lampiran 4 Alalisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	1.67	5.00	4.2800	.52163
X2	100	2.67	5.00	4.1367	.45590
X3	100	3.17	5.00	4.2167	.43584
Y	100	3.17	5.00	4.2500	.44539
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5 : Uji Validasi

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	.825**	.655**	.554**	.358**	.164
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.103
	N	100	100	100	100	100	100

X1.2	Pearson Correlation	.825**	1	.633**	.563**	.361**	.250*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.012
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.655**	.633**	1	.625**	.418**	.196
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.051
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.554**	.563**	.625**	1	.452**	.253*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.011
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.358**	.361**	.418**	.452**	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.164	.250*	.196	.253*	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.103	.012	.051	.011	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.804**	.821**	.777**	.763**	.691**	.558**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

1. Keamanan (X₂)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2.1	Pearson Correlation	1	.651**	.412**	.323**	.569**	.506**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.651**	1	.497**	.385**	.600**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.412**	.497**	1	.239*	.427**	.234*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.016	.000	.019
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.323**	.385**	.239*	1	.478**	.347**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.016		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X2.5	Pearson Correlation	.569**	.600**	.427**	.478**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.506**	.624**	.234*	.347**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.756**	.823**	.607**	.683**	.840**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

2. Kemudahan (X₃)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
X3.1	Pearson Correlation	1	.770**	.522**	.421**	.432**	.567**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.770**	1	.623**	.476**	.457**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X3.3	Pearson Correlation	.522**	.623**	1	.643**	.566**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.421**	.476**	.643**	1	.497**	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.432**	.457**	.566**	.497**	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.567**	.488**	.506**	.453**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.773**	.794**	.823**	.761**	.757**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

3. Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y)

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	.610**	.568**	.636**	.422**	.475**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.610**	1	.551**	.524**	.376**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.568**	.551**	1	.708**	.472**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.636**	.524**	.708**	1	.671**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.422**	.376**	.472**	.671**	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.475**	.670**	.487**	.477**	.492**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
Total Y	Pearson Correlation	.779**	.799**	.799**	.845**	.726**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

Lampiran 6 : Uji Realibilitas

1. Efisiensi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6

2. Keamanan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	6

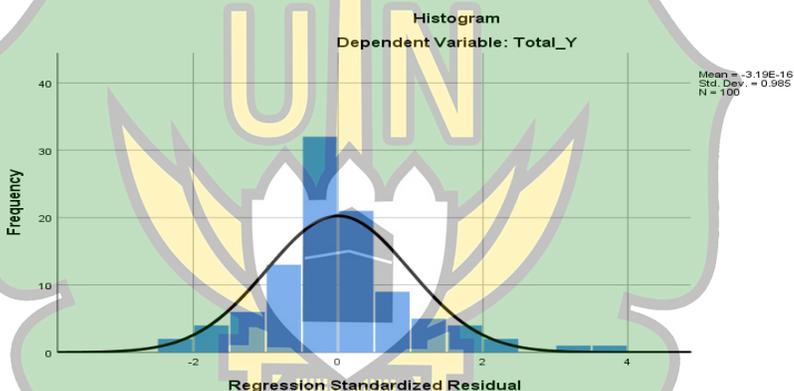
3. Kemudahan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	6

4. Minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	6

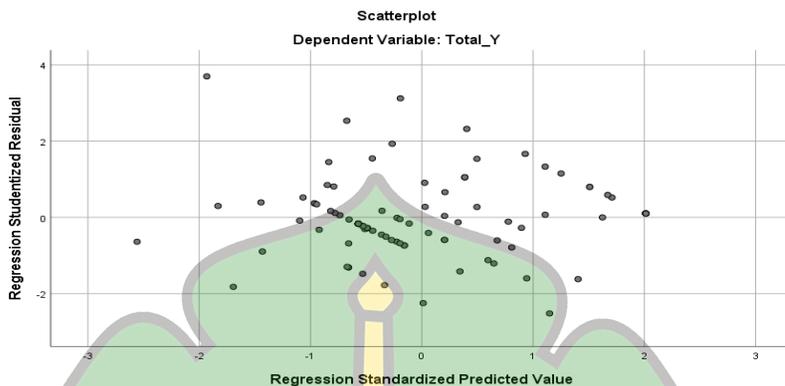
Lampiran 7 : Uji Normalitas



Lampiran 8 : Uji Multikolieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Total_X1	.805	1.243
	Total_X2	.515	1.944
	Total_X3	.570	1.754

Lampiran 9 : Uji Heterokedastisitas



Lampiran 10 : Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.330	.303		1.090	.279
	X1	.178	.057	.209	3.111	.002
	X2	.093	.082	.096	1.138	.258
	X3	.657	.082	.643	8.052	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 : Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.330	.303		1.090	.279
	X1	.178	.057	.209	3.111	.002

	X2	.093	.082	.096	1.138	.258
	X3	.657	.082	.643	8.052	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12 : Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.792	3	4.264	59.781	.000 ^b
	Residual	6.847	96	.071		
	Total	19.639	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 13 : Uji Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.640	.26707

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 14 Tabel r - R A N I R Y

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741

5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 15 : Tabel Nilai t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.2	0.1	0.0	0.02	0.0	0.00	0.00
Df	0.5	0.2	0.1	0.05	0.0	0.01	0.00
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262

